



**KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA**

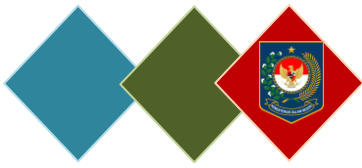
**LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI
PELATIHAN DASAR CALON PEGAWAI NEGERI SIPIL
GOLONGAN III**

**OPTIMALISASI PEMERIKSAAN SHK MELALUI SOSIALISASI
KEPADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
SEMERAP KABUPATEN KERINCI**

Disusun oleh :

Nama	: Pivin Eno Diana, S.S.T
NIP	: 19960719 202505 2 001
Jabatan	: Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Pertama
Instansi	: Puskesmas Semerap
Kelompok	: 2
No. Absen	: A.10.2.14
Angkatan	: 10

**PUSAT PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA
REGIONAL BUKITTINGGI
KEMENTERIAN DALAM NEGERI
REPUBLIK INDONESIA
2025**



LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN AKTUALISASI

JUDUL : Optimalisasi Pemeriksaan SHK Melalui Sosialisasi
Kepada Masyarakat di Wilayah Kerja Puskesmas
Semerap Kabupaten Kerinci
NAMA : Pivin Eno Diana, S.S.T
NIP : 19960719 202505 2 001
PANGKAT/GOL. : Penata Muda / III a
JABATAN : Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Pertama
INSTANSI : Puskesmas Semerap
ANGKATAN/KELOMPOK : 10 / 2
NO. ABSEN : A.10.2.14

Disahkan berdasarkan Seminar Aktualisasi yang dilaksanakan pada
tanggal Oktober Tahun 2025 di Pusat Pengembangan Sumber Daya
Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi.

Bukittinggi, Oktober 2025

Coach,

Mentor,

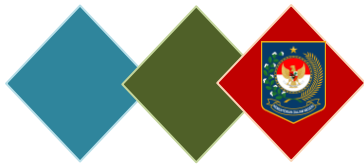
Cipta Eratama, S.STP
NIP. 19900318 201010 1 003

dr. Irwan Jafri
NIP. 19830412 200902 1 002

**Kepala PPSDM Regional
Bukit Tinggi**

-

Sarjayadi, SS,M.A.P
NIP. 19700304 199603 1



BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

Pada Hari :
Tanggal : Oktober 2025
Pukul : 09.10 WIB - Selesai
Tempat : Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia
Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi

Telah Diseminarkan Laporan Pelaksanaan Aktualisasi Latsar CPNS Angkatan
10 Tahun 2025

JUDUL : Optimalisasi Pemeriksaan SHK Melalui Sosialisasi
Kepada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas
Semerap Kabupaten Kerinci
NAMA : Pivin Eno Diana, S.S.T
NIP : 19960719 202505 2 001
PANGKAT/GOL : Penata Muda / III a
JABATAN : Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Pertama
INSTANSI : Puskesmas Semerap
ANGKATAN/KELOMPOK : 10 / 2
NO ABSEN : A.10.2.14

Dan telah mendapat pengujian/komentar/masukan/saran dari Penguji, Mentor
dan Coach/Moderator.

COACH

Cipta Eratama, S.STP
NIP. 19900318 201010 1 003

PENGUJI

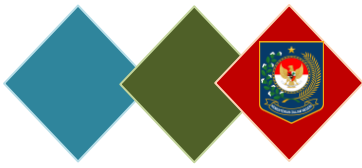
Defrimen, S.Pd, M.Si
NIP. 19740902 200801 1 001

PESERTA

Pivin Eno Diana, S.S.T
NIP. 19960719 202505 2 001

MENTOR

dr. Irwan Jafri
NIP. 19830412 200902 1 002



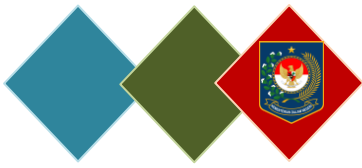
KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah melimpahkan rahmat, nikmat serta karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan rancangan aktualisasi dengan judul “Optimalisasi Pemeriksaan SHK Melalui Sosialisasi Kepada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Semerap Kabupaten Kerinci” dengan sebaik-baiknya dan sesuai waktu yang telah ditentukan.

Laporan realisasi aktualisasi nilai-nilai dasar profesi ASN merupakan salah satu kegiatan pembelajaran di Pusat Pengembangan Sumber Daya Manusia Kementerian Dalam Negeri Regional Bukittinggi untuk mewujudkan kompetensi dalam mengaplikasikan sasaran kinerja pegawai diunit pelaksana tugas masing-masing sesuai dengan tingkatannya melalui beberapa kegiatan yang disusun untuk diaplikasikan diunit pelaksana tugas masing-masing.

Dalam penyelesaian rancangan aktualisasi ini penulis banyak mendapat banyak bantuan berupa bimbingan, pengarahan, dan dukungan dari berbagai pihak. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Defrimen, S.Pd, M.Si selaku Penguji
2. Bapak Cipta Eratama, S.STP selaku Coach yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan motivasi
3. Dr. Irwan Jafri selaku Mentor yang telah memberikan bimbingan, arahan, masukan dan motivasi
4. Bapak/ibu Widyaiswara selaku Tenaga Pengajar yang telah memberikan pengetahuan selama Pelatihan Dasar CPNS Kabupaten Kerinci Golongan III Gelombang 1 Angkatan 10 Tahun 2025
5. Seluruh rekan-rekan peserta Pelatihan Dasar CPNS Kabupaten Kerinci Golongan III Gelombang 1 Angkatan 10 Tahun 2025
6. Keluarga tercinta, kedua orang tua, suami, anak dan saudara, terimakasih atas cinta, kasih sayang, do'a, dan dukungannya serta motivasi yang selalu diberikan dan tidak pernah absen dalam memberikan semangat dalam



suka maupun duka.

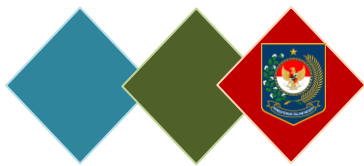
Penulis menyadari bahwa penulisan laporan realisasi aktualisasi ini masih mempunyai banyak kekurangan, baik penyajian maupun isi karena keterbatasan pengetahuan yang dimiliki. Oleh karena itu, penulis mengharapkan saran dan kritik demi kesempurnaan dan perbaikan laporan aktualisasi ini sehingga nantinya dapat memberi manfaat bagi bidang pekerjaan dan penerapan di lapangan serta bisa dikembangkan lebih lanjut. Semoga rancangan aktualisasi ini dapat memberikan manfaat.

Kerinci, Oktober 2025

Penulis

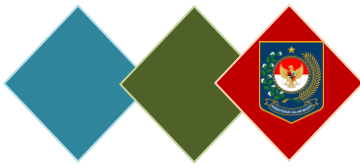
PIVIN ENO DIANA, S.S.T

NIP. 19960719 202505 2 001



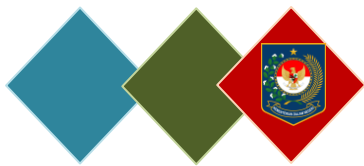
DAFTAR ISI

LEMBAR PERSETUJUAN LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	i
BERITA ACARA SEMINAR LAPORAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR TABEL	vi
DAFTAR GAMBAR	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan.....	4
C. Ruang Lingkup	5
BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA	6
A. Profil Instansi	6
B. Profil Peserta	15
BAB III RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI.....	16
A. Deskripsi Core Isu	16
B. Analisis Core Isu	20
C. Gagasan Kreatif Penyelesaian Core Isu	22
BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI	24
A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi	24
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi	25
C. Matrik Rekapitulasi Realisasi Habituasi NND PNS (BerAKHLAK).....	54
D. Capaian Penyelesaian Core Isu	55
E. Manfaat terselesaikannya Core Isu	55
F. Rencana Tindak Lanjut Hasil Aktualisasi	57
BAB V KESIMPULAN DAN REKOMENDASI	58
A. Kesimpulan.....	58
B. Rekomendasi.....	61
DAFTAR PUSTAKA	62
LAMPIRAN	63



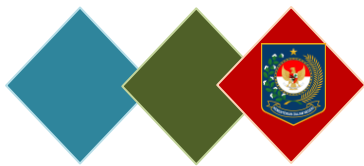
DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Kondisi Demografi.....	9
Tabel 2.2 Komposisi Tenaga Kesehatan	10
Tabel 3.1 Penapisan Core Isu Metode APKL.....	24
Tabel 3.2 Faktor Penyebab Core Isu	25
Tabel 3.3 Analisis Penyebab Isu Metode USG	26
Tabel 3.4 Matrik Rancangan Aktualisasi	29



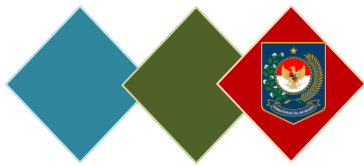
DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Peta Wilayah Puskesmas Semerap.....	6
Gambar 2.2 Struktur Organisasi.....	12
Gambar 3.1 Data SHK Kabupaten Kerinci	17



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	63
Lampiran 2	68
Lampiran 3	71
Lampiran 4	74
Lampiran 5	77

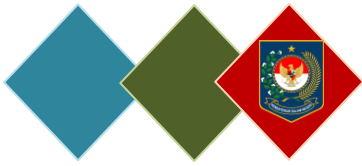


BAB I PENDAHULUAN

A. LATAR BELAKANG

Aparatur Sipil Negara (ASN) adalah profesi bagi Pegawai Negeri Sipil (PNS) dan pegawai pemerintah dengan perjanjian kerja (PPPK) yang bekerja pada instansi pemerintah. Pegawai ASN memiliki fungsi sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, serta perekat dan pemersatu bangsa. Selain itu, pegawai ASN juga berperan sebagai perencana, pelaksana, dan pengawas penyelenggaraan tugas umum pemerintahan dan pembangunan nasional melalui pelaksanaan kebijakan dan pelayanan kebijakan dan pelayanan publik yang profesional, bebas dari intervensi politik, serta bersih dari praktek korupsi, kolusi dan nepotisme. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (UU ASN) Pasal 63 ayat (3) dan ayat (4) UU ASN dan Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (PP Manajemen PNS), menjelaskan bahwa CPNS wajib menjalani masa percobaan yang dilaksanakan melalui proses Diklat Terintegrasi (Pelatihan Prajabatan) untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Untuk mewujudkan hal tersebut maka diperlukan sebuah Penyelenggaraan Pelatihan Dasar yang inovatif dan terintegrasi, yaitu penyelenggaraan pelatihan yang memadukan pembelajaran klasikal dan non-klasikal di tempat pelatihan dan di tempat kerja. Diharapkan peserta Pelatihan Prajabatan mampu menginternalisasi, menerapkan, dan mengaktualisasikan, membuatnya menjadi kebiasaan (habitiasi), dan merasakan manfaatnya.

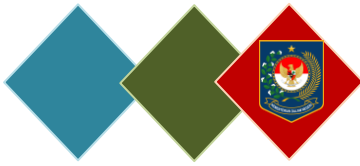
Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 1 tahun 2021 tentang Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil menerangkan



bahwa tujuan Diklat terintegrasi ini adalah untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggung jawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Kompetensi yang dibangun dalam Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Golongan III adalah kompetensi PNS sebagai pelayan masyarakat yang profesional, yang diindikasikan dengan kemampuan menunjukkan sikap perilaku bela negara, mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya, mengaktualisasikan kedudukan dan peran PNS dalam kerangka NKRI, dan menunjukkan penguasaan kompetensi teknis yang dibutuhkan sesuai bidang tugas.

Peraturan Menteri Kesehatan (Permenkes) terbaru yang mengatur pelayanan laboratorium di Puskesmas saat ini adalah Permenkes Nomor 43 Tahun 2019 tentang Pusat Kesehatan Masyarakat dan Permenkes Nomor 37 Tahun 2012 tentang Penyelenggaraan Laboratorium Pusat Kesehatan Masyarakat serta Permenkes Nomor 14 Tahun 2021 tentang Standar Laboratorium Medis. Puskesmas wajib menyelenggarakan program pelayanan Laboratorium kesehatan yang optimal. Pelayanan Laboratorium Puskesmas meliputi pemeriksaan hematologi sederhana, kimia klinik sederhana, pemeriksaan urine, pemeriksaan feses, pemeriksaan mikrobiologi sederhana, pemeriksaan imunologi dan rapid test serta pemeriksaan program nasional, salah satu program nasional yang sedang gencar diseru oleh pemerintah adalah pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) pada seluruh bayi baru lahir.

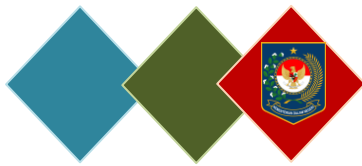
Permenkes yang mengatur tentang Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) adalah Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 78 Tahun 2014. Peraturan ini mengatur tentang pelaksanaan SHK, termasuk tata cara pengambilan spesimen, pengiriman sampel, dan mekanisme umpan balik. Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) pada bayi adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk mendeteksi adanya gangguan hormon tiroid pada bayi baru



lahir. Program ini merupakan program wajib dari pemerintah pusat yang harus dilaksanakan di setiap fasilitas kesehatan yang melayani persalinan. Tujuannya adalah untuk mencegah dampak serius seperti retardasi mental dan stunting akibat kurangnya hormon tiroid. Pemeriksaan ini melibatkan pengambilan sampel darah dari tumit bayi dan biasanya dilakukan antara usia 48-72 jam setelah lahir. Skrining hipotiroid kongenital dinyatakan positif jika kadar TSH serum ≥ 20 mIU/L.

Saat ini, pemeriksaan SHK di Puskesmas Semerap belum terlaksana secara optimal, hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci menunjukkan bahwa belum optimalnya pelaksanaan pengambilan dan pengiriman sampel SHK di Puskesmas Semerap. Ada beberapa faktor penyebab sehingga pemeriksaan SHK tidak terlaksana secara optimal di Puskesmas Semerap seperti faktor budaya dari masyarakat setempat yang masih belum terbuka dengan perubahan zaman, masih banyaknya petugas kesehatan yang belum paham cara pemeriksaan SHK, kurangnya sosialisasi mengenai manfaat dan dampak jika tidak melakukan pemeriksaan SHK, petugas masih menggunakan bahasa yang sulit dimengerti oleh keluarga pasien, kurangnya alat bantu seperti pamflet dan banner, belum menggunakan platform media sosial untuk kegiatan sosialisasi, belum adanya SOP pemeriksaan SHK serta tidak pernah dilaksanakannya demonstrasi secara langsung prosedur pemeriksaan SHK.

Program pemeriksaan SHK ini perlu lebih dioptimalkan untuk menumbuhkan kesadaran pada keluarga pasien terutama ibu hamil agar bersedia melaksanakan pemeriksaan SHK pada bayi baru lahir, hal ini untuk menghindari dampak besar dan jangka panjang yang dapat ditimbulkan yaitu retardasi mental dan stunting akibat kurangnya hormon tiroid pada bayi baru lahir. Data yang diperoleh dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci Sejak tahun 2024 Puskesmas Semerap sudah tidak optimal lagi dalam menjalankan program pemeriksaan SHK, hal ini dapat terlihat dari tidak adanya pengiriman sampel SHK sejak tahun 2024 serta tidak adanya pelaporan SHK ke Dinas



Kesehatan Sejak tahun 2024 hingga sekarang.

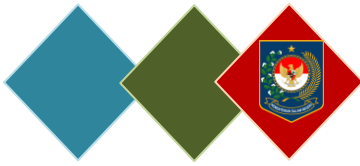
Dari penjabaran data, maka diperlukan upaya pengoptimalan sosialisasi dan edukasi tentang pemeriksaan SHK pada masyarakat terutama pada ibu hamil. Ada beberapa hal yang dapat mendukung berhasilnya upaya optimalisasi, seperti perbaikan pengetahuan masyarakat terutama ibu hamil tentang tentang manfaat dan dampak jika tidak dilakukan pemeriksaan SHK pada bayi baru lahir. Oleh sebab itu, penulis berencana membuat gagasan kreatif dalam penyelesaian masalah tersebut dengan memanfaatkan media cetak yang berisi edukasi dan ajakan sebagai alat bantu untuk mensosialisasikan tentang pemeriksaan SHK pada bayi baru lahir, manfaat pemeriksaan SHK pada bayi baru lahir serta dampak negatif apabila tidak dilaksanakan pemeriksaan SHK pada bayi baru lahir. Berdasarkan masalah dan solusi yang telah dijabarkan, penulis tertarik untuk melakukan kegiatan aktualisasi yaitu

“OPTIMALISASI PEMERIKSAAN SHK MELALUI SOSIALISASI KEPADA MASYARAKAT DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS SEMERAP KABUPATEN KERINCI”. Tentunya program sosialisasi dilakukan untuk meningkatkan pelayanan publik serta koordinasi dan kolaborasi baik sesama staff Puskesmas, masyarakat, Dinas Kesehatan Kabupaten kerinci maupun Pusat melalui penerapan nilai BerAKHLAK

B. TUJUAN

Secara umum, Pelatihan Dasar CPNS bertujuan untuk mengembangkan kompetensi CPNS dan mengaktualisasikan nilai-nilai dasar PNS dalam pelaksanaan tugas jabatannya, sehingga mampu melaksanakan tugas dan perannya secara profesional sebagai pelayan masyarakat. Selanjutnya peserta pelatihan melaksanakan aktualisasi. Adapun tujuan secara khusus adalah sebagai berikut:

1. Bagi diri sendiri, aktualisasi bertujuan untuk menerapkan nilai-nilai dasar

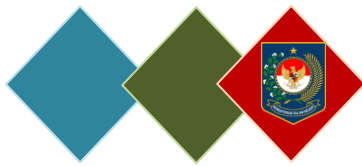


PNS yang sudah dipelajari selama pelatihan. Nilai yang sudah dipelajari diterapkan secara nyata dalam bentuk tindakan sehingga mampu memberikan pelayanan kesehatan dengan maksimal

2. Bagi masyarakat, dengan adanya aktualisasi maka masyarakat memperoleh pelayanan kesehatan untuk mencapai tujuan pembangunan kesehatan.
3. Bagi rumah Puskesmas, aktualisasi yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pengaruh positif kepada pelayanan Puskesmas sehingga Puskesmas dapat memberikan pelayanan optimal.

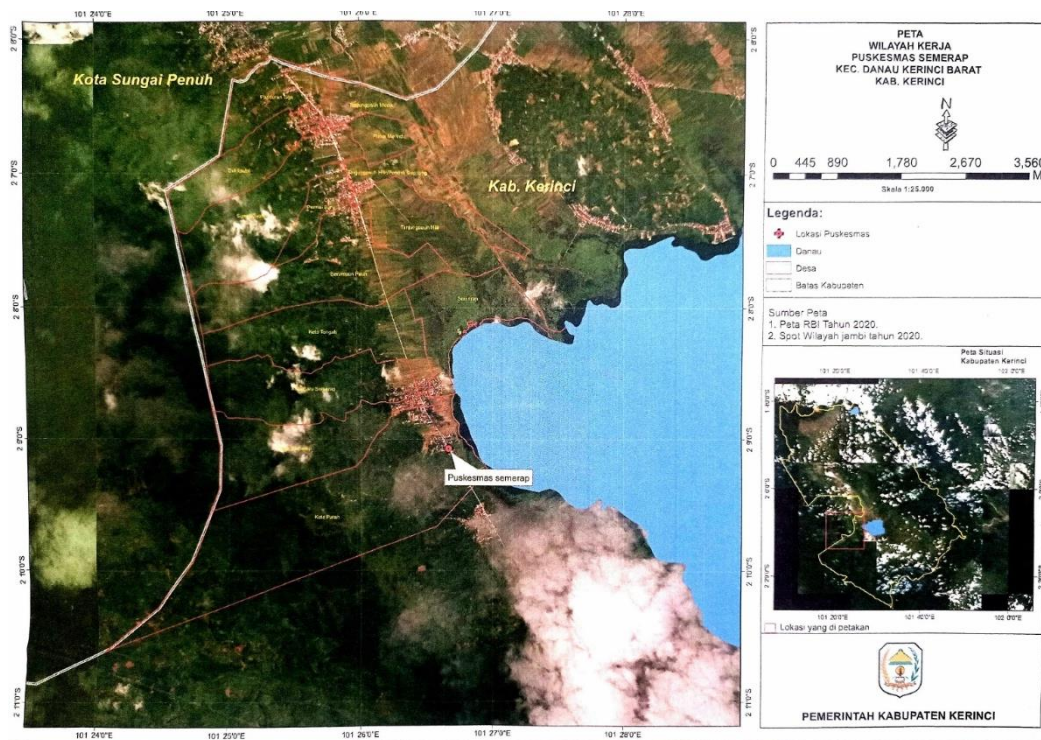
C. RUANG LINGKUP

Ruang lingkup kegiatan aktualisasi yang dilakukan meliputi pembuatan pamflet yang berisi ajakan untuk melakukan pemeriksaan SHK untuk kemudian disosialisasikan kepada masyarakat di wilayah kerja Puskesmas Semerap, pembuatan banner yang berisi informasi mengenai pemeriksaan SHK yang selanjutnya diletakkan di tempat yang mudah dilihat oleh pasien seperti di pendaftaran, ruang tunggu pasien, ruang KIA, ruang laboratorium, ruang poli umum dan apotek serta disosialisasikan saat pertemuan dilapangan, pembuatan SOP pemeriksaan SHK yang benar sebagai pedoman bagi petugas kesehatan lain seperti dokter dan bidan, melakukan koordinasi dengan tokoh masyarakat dalam membantu mensosialisasikan program SHK kepada masyarakat agar masyarakat menjadi lebih paham, serta melakukan evaluasi dengan metode wawancara di wilayah kerja UPTD Puskesmas Semerap , Kecamatan Danau Kerinci Barat Kabupaten Kerinci Provinsi Jambi. Seluruh tindakan dilakukan berdasarkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK.



BAB II PROFIL INSTANSI DAN PESERTA

A. PROFIL INSTANSI

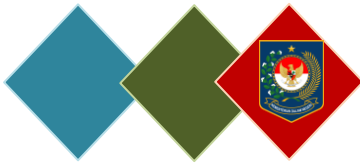


Gambar 2.1
PETA WILAYAH PUSKESMAS SEMERAP

a. Sejarah Puskesmas

Puskesmas Semerap adalah Puskesmas yang terletak di Kecamatan Danau Kerinci Barat. Puskesmas ini didirikan pada tahun 1992 di atas tanah yang dihibahkan oleh masyarakat dengan luas tanah $\pm 1428 \text{ M}^2$.

Semenjak berdirinya hingga kini puskesmas ini telah mendapat rehab yaitu pada tahun 1996, 2000 dan 2005. Selama tahap rehab tersebut terjadi beberapa perubahan dan penambahan bangunan yaitu lantai dipasang keramik, ruang kepala puskesmas, ruang poli Balita, ruang UGD,



Laboratorium, Imunisasi dan ruangan SIK pada pertengahan Tahun 2009, ada rehab rumah paramedis 1 (satu) buah. Tahun 2014 ada rehab pagar puskesmas dan halaman Puskesmas pemasangan batu block, Tahun 2015 puskesmas mendapat rehab atap dan terakhir pada Tahun 2017 penambahan bangunan IGD.

Semenjak tahun 1992 sampai sekarang, puskesmas ini telah sering mengalami pergantian pimpinan yaitu :

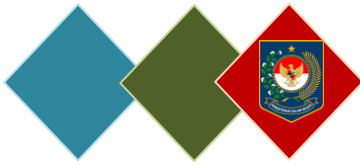
1. dr. Ade Rusmiati (1992-1993)
2. dr.M.Imam (1993-1995)
3. dr. Indera Peni (1995-1996)
4. dr.Aulia Ramdan (1996 - 1999)
5. dr. Donald Boy P..P (1999 – 2007)
6. dr. Nathaly Grace Pasaribu (2007 – 2009)
7. Syahril, SKM (Oktober 2009 s.d 13 Februari 2014)
8. Harianto, SKM (14 Februari 2014 s/d 30 Juni 2014)
9. REVA LINDA,S.Kep (01 Juli 2014 s.d Januari 2020)
- 10.AZMI MAHWEL,ST (Februari 2020 s.d 2022)
- 11.Elyawati, SKM (2023 s.d Sekarang)

b. Kondisi Geografis

Puskesmas Semerap mempunyai luas wilayah kerja $\pm 20 \text{ Km}^2$ yang terdiri dari 14 Desa yaitu

Kecamatan Danau Kerinci Barat

1. Desa Pancuran III, dengan luas wilayah 143 Ha
2. Desa Tanjung Pauh Mudik, dengan luas wilayah 107 Ha
3. Desa Punai Merindu, dengan luas wilayah 1.250 Ha
4. Desa Bukit Pulai, dengan luas wilayah
5. Desa Sumur Jauh, dengan luas wilayah 114,52 Ha
6. Desa Tanjung Pauh hilir, dengan luas wilayah
7. Desa Permai Baru, dengan luas wilayah 2.931,50 Ha
8. Desa Pondok Siguang dengan luas wilayah 2.931,50 Ha



9. Desa Serumpun Pauh, dengan luas wilayah
10. Desa Koto Baru, dengan luas wilayah 2.276,11 Ha
11. Desa Koto Tengah, dengan luas wilayah 2.036,13 Ha
12. Desa Semerap, dengan luas wilayah 1.003,54 Ha
13. Desa Pasar Semerap, dengan luas wilayah 111,02 Ha
14. Desa Koto Patah, dengan luas wilayah 3.400 Ha

Adapun batas – batas wilayah kerjanya adalah sebagai berikut :

1. Sebelah Barat berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Kumun Kota Sungai Penuh
2. Sebelah Timur berbatasan dengan Danau kerinci
3. Sebelah Utara berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Kumun Kota Sungai Penuh
4. Sebelah Selatan berbatasan dengan wilayah kerja Puskesmas Jujun

Sarana dan Prasarana

Untuk menunjang kelancaran kegiatan petugas ke lapangan, puskesmas mempunyai :

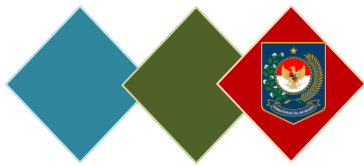
- a. 1 buah kendaraan roda empat
- b. 5 buah kendaraan roda dua yang mana 3 buah dalam keadaan rusak berat.

Sarana kesehatan lain yang ada di wilayah kerja puskesmas adalah

- a. Klinik Keluarga Berencana : 4 buah
- b. Dokter praktek swasta : 1 orang
- c. Bidan praktek swasta : 2 orang
- d. Posyandu : 16 buah
- e. Posyandu lansia : 6 buah
- f. Polindes : 2 buah

Sarana umum yang ada selain sarana kesehatan adalah :

- Sekolah Taman Kanak – Kanak : 9 buah
- Sekolah Dasar : 13 buah



- MIN (sederajat SD) : 3 buah
- Sekolah Menengah Pertama : 2 buah
- MTSN (sederajat SLTP) : 1 buah
- MAS Sakinah (sederajat SLTA): 1 buah
- Rumah Ibadah (Masjid) : 28 buah

c. Keadaan Daerah

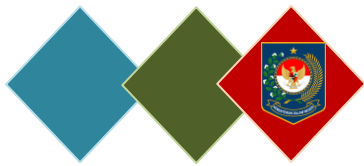
Wilayah kerja Puskesmas Semerap terdiri dari dataran tinggi / perbukitan (60%), dataran rendah (35%) dan perairan (5%). Dataran tinggi berada pada ketinggian 50 sampai 200 meter dari permukaan laut dan dataran rendah dengan ketinggian 4 meter dari permukaan laut.

1. Kondisi Demografi

Data kependudukan dari 14 Desa yang ada di wilayah kerja Puskesmas Semerap adalah sebagai berikut :

2.1 Tabel Kondisi Demografi

DESA	PDDK	BAYI	BALITA	BUMIL	BULIN	BUFAS	WUS
PANCURAN TIGA	1.045	7	89	13	8	8	40
TJ.PAUH MUDIK	744	13	46	11	11	11	62
BUKIT PULAI	633	5	9	15	7	7	39
PUNAI MERINDU	1.150	7	19	15	8	8	80
SUMUR JAUH	927	4	15	17	13	13	
TJ.PAUH HILIR	672	5	69	7	6	6	32



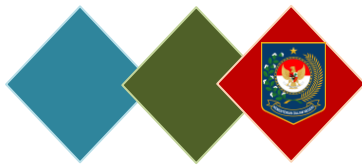
PERMAI BARU	987	13	46	7	10	10	45
PONDOK SIGUANG	563	5	39	10	5	5	43
SERUMPUN PAUH	722	4		15	5	5	47
KOTO BARU	876		34	13	6	6	82
KOTO TENGAH	804	4	34	9	3	3	73
SEMERAP	999	8		10	8	8	70
PASAR SEMERAP	963	11	42	10	7	7	109
KOTO PATAH	1.445	11	59	10	12	12	120

2. Komposisi tenaga kesehatan

Komposisi tenaga kesehatan yang ada di Puskesmas Semerap adalah sebagai berikut :

2.2 Tabel Komposisi tenaga kesehatan

No	Tenaga Puskesmas	Jenis Pendidikan					Status Kepegawaian			Jenis Kelamin	
		SLTA	DI	DIII	DIV	S1	PN S	PTT	TKS	LK	PR
1.	Dokter Umum	0	0	0	0	2	2	0	0	1	1
2.	Dokter Gigi	0	0	0	0	1	1	0	0	0	1
3.	Bidan	0	0	14	9	0	10	0	13	0	23
4.	Perawat	1	0	14	0	5	14	0	6	5	15
5.	Perawat gigi	0	0	1	0	1	2	0	0	0	2



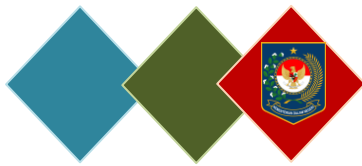
5.	Sanitarian	0	0	1	2	0	3	0	0	1	2
6.	Analisis Kesehatan	0	0	1	1	0	2	0	0	0	2
7.	Gizi	0	0	0	0	1	0	0	1	0	1
8.	Farmasi	0	0	2	0	3	3	0	2	0	5
9.	Kesehatan Masyarakat	0	0	0	0	2	2	0	0	1	1
10.	Tata Usaha	0	0	0	0	0	0	0	0	0	0
11	Penjaga Malam	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0
12	Penjaga Kebersihan	1	0	0	0	0	0	0	1	1	0
13	Loket Pendaftaran	1	0	0	0	0	1	0	0	1	0
TOTAL		5	0	33	12	15	40	0	24	11	50

d. Visi Organisasi

“Terwujudnya Masyarakat Kecamatan Danau Kerinci Barat Sehat, Mandiri dan Berbudaya tahun 2028”.

e. Misi Organisasi

1. Menggerakkan Pembangunan Nasional berwawasab Kesehatan
2. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat
3. Mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat, merata dan terjangkau
4. Memelihara dan meningkatkan kesehatan individu, keluarga dan masyarakat termasuk lingkungan
5. Meningkatkan peran serta masyarakat dalam pembangunan kesehatan



f. Nilai-Nilai Organisasi

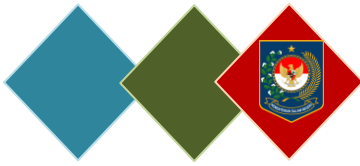
HEBAT

- **Harmonis**, selalu menjaga hubungan baik antar petugas dan pasien
- **Efektif dan efisien**, mengoptimalkan SDM untuk hasil yang maksimal
- **Bekerjasama**, menjalin kerjasama lintas program maupun lintas sektor
- **Akuntabel**, bekerja dengan target capaian yang telah ditentukan
- **Terampil**, bekerja sesuai Standar Operasional Prosedur (SOP)

g. Struktur Organisasi



Gambar 2.2 Struktur Organisasi



h. Tugas dan Fungsi Organisasi

a. Upaya Kesehatan Perorangan

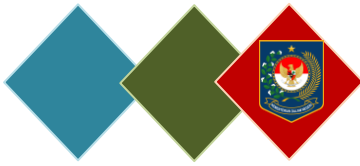
- 1) rawat jalan, baik kunjungan sehat maupun kunjungan sakit;
- 2) pelayanan gawat darurat;
- 3) pelayanan persalinan normal
- 4) pelayanan laboratorium
- 5) perawatan di rumah (home care); dan/atau
- 6) rawat inap berdasarkan pertimbangan kebutuhan pelayanan kesehatan

b. Upaya Kesehatan Masyarakat

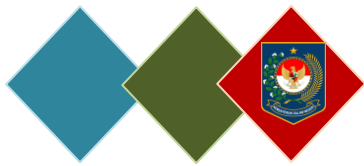
- 1) pelayanan promosi kesehatan;
- 2) pelayanan kesehatan lingkungan;
- 3) pelayanan kesehatan keluarga
- 4) pelayanan gizi; dan
- 5) pelayanan pencegahan dan pengendalian penyakit

i. Tugas Pokok Profesi :

1. Melakukan persiapan pemeriksaan laboratorium, termasuk:
 - Menyiapkan bahan dan alat sesuai jenis pengujian.
 - Kalibrasi alat dan sterilisasi alat yang akan digunakan.
2. Melaksanakan pemeriksaan laboratorium, seperti:
 - Pemeriksaan hematologi, mikrobiologi, kimia klinik, imunoserologi, parasitologi, dan lain-lain sesuai kompetensi.
 - Melaksanakan analisis sampel sesuai prosedur teknis.
3. Mengelola bahan habis pakai dan reagen, termasuk:
 - Inventarisasi bahan dan reagen.
 - Menyimpan dan membuang bahan kimia atau limbah sesuai prosedur keselamatan kerja.



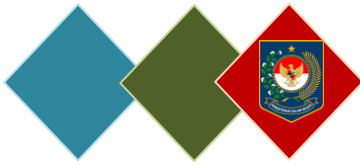
4. Mengoperasikan dan memelihara peralatan laboratorium, meliputi:
 - Pemeriksaan berkala terhadap fungsi alat.
 - Pemeliharaan rutin serta pelaporan jika terjadi kerusakan.
5. Melaksanakan pengendalian mutu internal dan eksternal:
 - Melakukan validasi hasil uji.
 - Mencatat hasil kontrol mutu untuk menjamin akurasi hasil pemeriksaan.
6. Membuat dan menyusun laporan hasil pemeriksaan laboratorium:
 - Menyampaikan hasil kepada pihak yang berwenang.
 - Menjaga kerahasiaan data pasien.
7. Melaksanakan pengembangan kompetensi profesi secara berkelanjutan:
 - Mengikuti pelatihan, seminar, workshop.
 - Melakukan kegiatan ilmiah terkait laboratorium kesehatan.
8. Melaksanakan tugas-tugas lain yang relevan:
 - Misalnya, terlibat dalam pelatihan internal, kegiatan surveilans, atau akreditasi laboratory



B. PROFIL PESERTA



NAMA	: Pivin Eno Diana, S.S.T
TEMPAT/TGL. LAHIR	: Sarolangun / 19 Juli 1996
NIP	: 19960719 202505 2 001
JENIS KELAMIN	: Perempuan
AGAMA	: Islam
PENDIDIKAN	: D IV Analisis Kesehatan
PANGKAT/GOL.	: Penata Muda / III
JABATAN	: Pranata Laboratorium Kesehatan - Ahli Pertama
INSTANSI	: Pemerintah Kabupaten Kerinci
UNIT KERJA	: Puskesmas Semerap Kabupaten Kerinci
EMAIL	: pivinenodiana6@gmail.com
ALAMAT	: Desa Cempaka Kec. Hamaparn Rawang Kota Sungai Penuh
NAMA MENTOR	: dr. Irwan Jafri
JABATAN MENTOR	: Dokter Umum
NAMA COACH	: Cipta Eratama, S.STP
NAMA DIKLAT	: Pelatihan Dasar CPNS Golongan III Regional Bukittinggi Gelombang II Tahun 2025 – II TAHUN 2025 Pemerintah Kabupaten Kerinci



BAB III

RINGKASAN RANCANGAN AKTUALISASI

A. Deskripsi isu

1) Belum Optimalnya Pemeriksaan SHK pada Bayi Baru Lahir

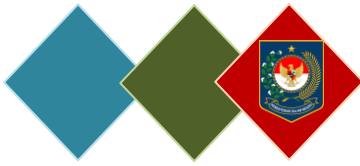
- a) Pemeriksaan Skrining Hipotiroid Kongenital (SHK) pada bayi adalah pemeriksaan yang dilakukan untuk mendeteksi adanya gangguan hormon tiroid pada bayi baru lahir. Program ini merupakan program wajib dari pemerintah pusat yang harus dilaksanakan di setiap fasilitas kesehatan yang melayani persalinan. Tujuannya adalah untuk mencegah dampak serius seperti retardasi mental dan stunting akibat kurangnya hormon tiroid. Pemeriksaan ini melibatkan pengambilan sampel darah dari tumit bayi dan biasanya dilakukan antara usia 48-72 jam setelah lahir. Skrining hipotiroid kongenital dinyatakan positif jika kadar TSH serum ≥ 20 mIU/L.

Saat ini, pemeriksaan SHK di Puskesmas Semerap belum terlaksana secara optimal, hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci menunjukkan bahwa belum optimalnya pelaksanaan pengambilan dan pengiriman sampel SHK di Puskesmas Semerap.



Pemeriksaan SHK sudah wajib dilaksanakan pada bayi bahkan sejak usia 48-72 jam setelah lahir dan wajib dilaksanakan pada seluruh bayi baru lahir. Oleh karena itu, perlu adanya perbaikan manajemen dalam proses pengambilan, pengiriman dan pemeriksaan sampel SHK agar program wajib dari pemerintah ini dapat terlaksa dengan baik dan seluruh pasien SHK diwilayah kerja Puskesmas Semerap dapat merasakan manfaat pemeriksaan SHK pada bayi baru lahir secara merata.

17



masih banyaknya petugas kesehatan yang belum paham cara pemeriksaan SHK, kurangnya sosialisasi mengenai manfaat dan dampak jika tidak melakukan pemeriksaan SHK, petugas masih menggunakan bahasa yang sulit dimengerti oleh keluarga pasien, kurangnya alat bantu seperti pamflet dan banner, belum menggunakan platform media sosial untuk kegiatan sosialisasi, belum adanya SOP pemeriksaan SHK serta tidak pernah dilaksanakannya demonstrasi secara langsung prosedur pemeriksaan SHK.

b) Pemeriksaan SHK yang tidak dilaksanakan secara benar kepada seluruh bayi baru lahir dapat mengakibatkan dampak negatif seperti :

- Tidak terdeteksinya penyakit hipotiroid secara dini pada bayi baru lahir dapat menyebabkan tumbuh kembang bayi menjadi tidak normal (retardasi mental dan stunting)
- Bagi keluarga pasien hal ini sangat merugikan karena tidak dapat mencegah hipotiroid sejak dini
- Bagi petugas kesehatan di wilayah kerja Puskesmas Semerap hal ini menjadi masalah baru dan berkelanjutan serta adanya sorotan atau teguran dari pihak Dinas Kesehatan
- Bagi Dinas Kesehatan, hal ini menjadi PR yang akan disoroti oleh pemerintah pusat.

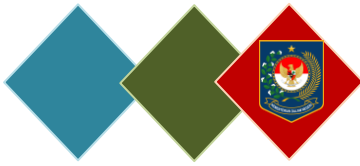
c) Adapun keterkaitan isu ini dengan manajemen ASN

Perencanaan SDM Kesehatan

- Pemeriksaan SHK memerlukan petugas laboratorium, bidan, dan dokter dengan kompetensi tertentu. Perencanaan ASN harus mempertimbangkan kebutuhan tenaga yang mampu menjalankan skrining ini

Pengembangan Kompetensi

- Optimalisasi SHK menuntut ASN kesehatan (bidan, perawat, dokter) untuk memahami protokol SHK dan



teknologi skrining. Ini menjadi dasar pelatihan teknis dan sertifikasi.

Penilaian Kinerja ASN

- Capaian indikator cakupan skrining SHK bisa menjadi bagian dari penilaian kinerja ASN Dinas Kesehatan, Puskesmas, dan rumah sakit.

Pengawasan dan Evaluasi

- ASN yang lalai dalam pelaksanaan atau pelaporan SHK bisa dikenai evaluasi atau pembinaan. Ini mencerminkan penguatan fungsi kontrol dalam manajemen ASN.

Tata Kelola Pelayanan Publik

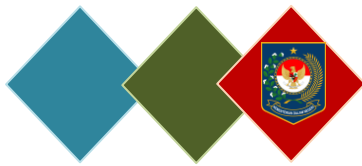
- Program SHK mencerminkan pelayanan publik berbasis hak dasar (hak anak atas kesehatan). ASN adalah ujung tombak pelaksana, sehingga akuntabilitas ASN dalam menjalankan ini menjadi isu penting.

Kedisiplinan dan Integritas ASN

- Optimalisasi SHK menuntut ASN yang disiplin dalam pelaporan waktu, pengambilan sampel tepat waktu, dan koordinasi rujukan. Kegagalan bisa berdampak pada anak seumur hidup, sehingga standar kerja harus dijaga.

Manfaat Optimalisasi SHK bagi Manajemen ASN

1. Meningkatkan profesionalisme ASN di bidang kesehatan
2. Meningkatkan kepuasan masyarakat terhadap layanan publik
3. Menumbuhkan budaya kerja berbasis data dan evidence-based
4. Meningkatkan kinerja organisasi (misalnya Puskesmas atau RSUD)
5. Mendorong penguatan sistem reward and punishment ASN

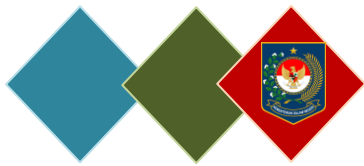


B. Analisis Core Isu

Setelah dilakukan identifikasi penyebab dari core isu “Belum Optimalnya Pemeriksaan SHK pada Bayi Baru Lahir”, ditemukanlah akar penyebab masalah dari core isu yaitu :

Tabel 3.2 Faktor Penyebab Core Isu

NO	IDENTIFIKASI PENYEBAB ISU	KONDISI SAAT INI	KONDISI YANG DIHARAPKAN
1.	Minimnya Pengetahuan Masyarakat Tentang Pemeriksaan SHK pada bayi baru lahir	Minimnya informasi atau pengetahuan yang dimiliki masyarakat tentang pemeriksaan SHK	Masyarakat memiliki minat yang tinggi untuk mencari informasi terkait pemeriksaan SHK
2.	Kurangnya alat bantu atau media untuk sosialisasi seperti pamflet atau banner sebagai alat bantu edukasi	Tidak tersedianya pamflet maupun banner di wilayah kerja Puskesmas Semerap	Dilakukan pembuatan pamflet maupun banner sebagai alat bantu sosialisasi pemeriksaan SHK
3.	Kurang terbukanya masyarakat dengan hal-hal baru (budaya)	Masyarakat masih banyak yang enggan melaksanakan pemeriksaan pada bayi mereka karena dianggap hal yang tidak wajar dalam lingkungan tempat tinggal mereka	Masyarakat menjadi mau dan bersedia untuk melaksanakan pemeriksaan SHK pada bayi mereka



Untuk memilih faktor penyebab isu yang prioritas, dapat digunakan analisis menggunakan metode USG (*Urgency, Seriousness, and Growth*) dengan tujuan mengurangi tingkat subjektivitas dalam menentukan masalah prioritas.

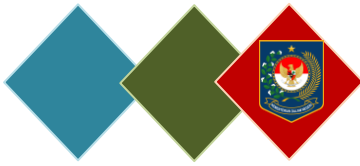
Tabel 3.3 Analisis Penyebab Isu Metode USG

No	Faktor Penyebab Isu	U	S	G	Jumlah	Peringkat
1.	Minimnya Pengetahuan Masyarakat Tentang Pemeriksaan SHK pada bayi baru lahir	5	4	4	13	II
2.	Kurangnya alat bantu atau media untuk sosialisasi pemeriksaan SHK seperti pamflet atau banner sebagai alat bantu edukasi	4	5	5	12	I
3.	Kurang terbukanya masyarakat dengan hal-hal baru (budaya)	4	3	5	12	III

Keterangan :
Rentang Nilai 1-5

U : Urgency
S : Serious
G : Growth

Angka 5 : Sangat Mendesak/ Sangat Serius/ Sangat Cepat Memburuk
Angka 4 : Mendesak/ Serius/ Cepat Memburuk
Angka 3 : Cukup Mendesak/ Cukup Serius/ Cukup Cepat Memburuk
Angka 2 : Kurang Mendesak/ Kurang Serius/ Kurang Cepat Memburuk
Angka 1 : Tidak Mendesak/ Tidak Serius/ Tidak Cepat Memburuk

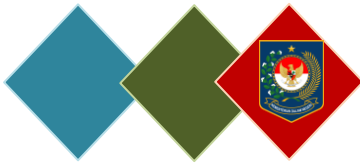


Berdasarkan analisis USG di atas, maka diketahui bahwa faktor penyebab dari isu Belum Optimalnya Pemeriksaan SHK pada Bayi Baru Lahir tersebut Adalah “Kurangnya alat bantu atau media untuk sosialisasi pemeriksaan SHK seperti pamflet atau banner sebagai alat bantu edukasi”.

C. Gagasan Kreatif Penyelesaian *Core Isu*

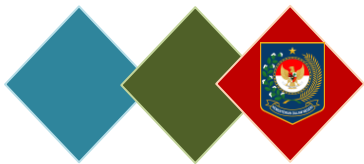
Dengan merujuk pada faktor penyebab dari analisis USG, maka gagasan kreatif yang akan dilakukan untuk menyelesaikan *Core Isu* tersebut di atas adalah “Pembuatan alat bantu atau media cetak untuk pengoptimalisasian sosialisasi pemeriksaan SHK pada bayi baru lahir di wilayah kerja Puskesmas Semerap”. Pembuatan media cetak seperti leaflet ataupun banner bertujuan untuk meningkatkan pengetahuan masyarakat khususnya ibu hamil dan ibu yang baru melahirkan serta meningkatkan cakupan pemeriksaan SHK . Proses pembuatan media ini tentunya tidak terlepas dari peran ASN sebagai pelaksana kebijakan dan program. Dalam konteks manajemen ASN, keterlibatan ASN dalam pembuatan media cetak dimulai dari tahap perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan, pengawasan dan evaluasi.

Selain itu menyediakan informasi yang mudah diakses melalui media cetak leaflet dan banner menjadi salah satu bentuk nyata pelayanan edukatif. Bertanggung jawab terhadap setiap tahap pelaksanaan, mulai dari penyusunan materi, pencetakan media, hingga pelaporan kegiatan. Akuntabilitas ini mencerminkan transparansi dan integritas ASN dalam mengelola sumber daya publik serta tanggap terhadap permasalahan yang berkembang di masyarakat, termasuk rendahnya pemahaman tentang SHK. Dengan membuat media cetak yang komunikatif dan sesuai dengan kondisi sasaran.



Untuk mewujudkan gagasan kreatif tersebut, kegiatan-kegiatan yang akan dilakukan selama masa habituasi adalah sebagai berikut :

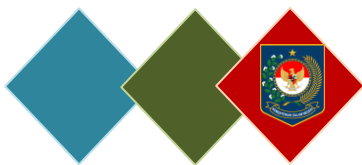
- 1) Pelaksanaan konsultasi awal dengan mentor terkait rencana kegiatan aktualisasi
- 2) Pembuatan media leaflet tentang pemeriksaan SHK
- 3) Pembuatan media banner tentang pemeriksaan SHK
- 4) Pembuatan SOP tentang pemeriksaan SHK
- 5) Pelaksanaan sosialisasi pemeriksaan SHK dengan bantuan media cetak leaflet dan banner
- 6) Pelaksanaan evaluasi dengan metode wawancara



BAB IV CAPAIAN PELAKSANAAN AKTUALISASI

A. Matrik Jadwal Kegiatan Aktualisasi

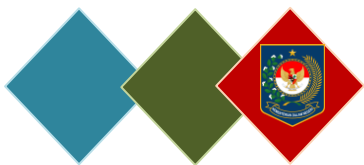
No	Kegiatan	September 2025 – Oktober 2025					
		I	II	III	IV	V	VI
1.	Pelaksanaan konsultasi awal dengan mentor						
2.	Pembuatan Media Leaflet						
3.	Pembuatan Media Banner						
4.	Pembuatan SOP Pemeriksaan SHk						
5.	Pelaksanaan Sosialisasi Pemeriksaan SHK						
6.	Pelaksanaan Evaluasi kegiatan dengan metode wawancara						
7.	Pengambilan Sampel SHK						



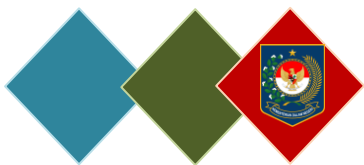
B. Matrik Pelaksanaan Aktualisasi

Unit Kerja	Pranata Laboratorium Kesehatan Ahli Pertama, Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci – Puskesmas Semerap
Identifikasi Isu	1. Belum Optimalnya Pemeriksaan SHK pada Bayi Baru Lahir 2. Belum Optimalnya Tata Ruang Penyimpanan Arsip Hasil Pemeriksaan Laboratroiium 3. Belum Optimalnya Pola Waktu Tunggu Pasien dikarenakan Kurangnya Tenaga ATLM
Isu yang Diangkat	Belum Optimalnya Pemeriksaan SHK pada Bayi Baru Lahir
Gagasan Pemecahan Isu	Optimalisasi Pemeriksaan SHK Melalui Sosialisasi Kepada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Semerap Kabupaten Kerinci

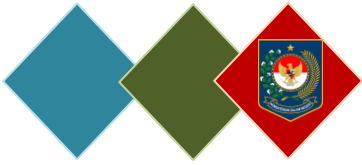
No	Kegiatan	Tahap Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan (BerAKHLAK)	Kontribusi Terhadap Visi/Misi Organisasi	Penguatan Nilai BerAKHLAK di Organisasi
1.	2.	3.	4.	5.	6.	7.
1.	1. Pelaksanaan konsultasi awal dengan mentor	1. Pembuatan surat izin aktualisasi	1. Surat izin aktualisasi	<u>Akuntabel</u> (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis telah melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku	Dengan melakukan konsultasi awal bersama mentor telah menjawab misi dari organisasi yaitu menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan	Nilai Kolaboratif yang ditunjukkan dengan keterbukaan atasan dalam memberikan kesempatan kepada bawahan untuk berkontribusi terhadap organisasi dengan
		2. Persiapan draft yang akan dikonsultasikan	2. Draft yang akan dikonsultasikan	<u>Kompeten</u> (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) penulis telah		



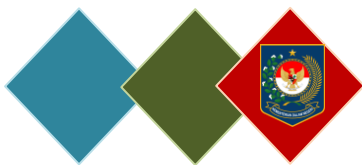
				mempersiapkan keperluan referensi dan draft dengan baik sebelum berkonsultasi <u>Akuntabel</u> (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis telah mencari referensi draft dari informasi yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan <u>Kolaboratif</u> (mememberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis telah berdiskusi ringan baik dengan kawan sejawat mengenai masukan terhadap referensi draft yang akan digunakan		memberikan persetujuan kegiatan aktualisasi untuk kepentingan instansi
		3.Membuat janji dengan mentor lewat chat whatsapp	3. screenshot chat whatsapp dengan mentor	<u>Adaptif</u> (Cepat menyesuaikan diri dengan perubahan) penulis sudah menggunakan aplikasi whatsapp sebagai salah satu pemanfaatan perkembangan teknologi		



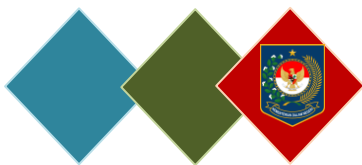
				<u>Berorientasi Pelayanan</u> (Memahami dan memenuhi Kebutuhan Masyarakat) Penulis telah menggunakan tutur kata yang sopan dan baik saat menghubungi mentor <u>Harmonis</u> (Menghargai Setiap Orang apapun latar belakangnya) Penulis telah menjaga etika saat berkomunikasi dengan mentor agar terjalin komunikasi yang baik <u>Akuntabel</u> (tidak menyalah gunakan kewenang jabatan) Penulis tidak menyebarkan informasi whatsapp dari mentor selain untuk penggunaan bukti kegiatan aktualisasi <u>Loyal</u> Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara) Penulis telah menyesuaikan cara berkomunikasi dengan mentor secara baik agar terjalin komunikasi yang efektif		
		4. Melaksanakan Konsultasi	4. Notulen	<u>Kolaboratif</u> (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) penulis mendengarkan masukan dan		



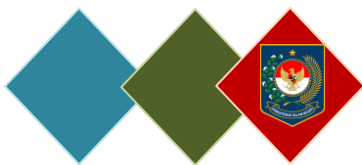
				saran dari mentor untuk kemajuan penulisan tugas <u>Kompeten</u> (Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis telah mencatat segala masukan serta aktif bertanya tentang masukan yang diberikan oleh mentor <u>Akuntabel</u> (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat serta disiplin) Penulis telah membuat rangkuman sesuai dengan hasil konsultasi dan memasukkannya kedalam notulen <u>Harmonis</u> (membangun lingkungan kerja yang harmonis) Penulis telah menggunakan tutur kata dan etika yang baik saat berkonsultasi dengan mentor <u>Loyal</u> (menjaga rahasia jabatan dan negara) Penulis telah menyimpan hasil diskusi dengan baik serta tidak menyebarkan informasi yang diperoleh dari mentor secara sembarangan		
--	--	--	--	--	--	--



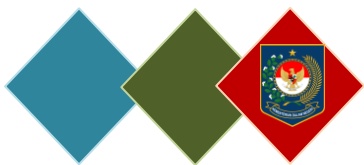
2.	1. Pembuatan Media Leaflet	1. Persiapan referensi dan materi pembuatan media leaflet	1. Referensi materi	<u>Adaptif</u> (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis telah memanfaatkan berbagai sumber referensi baik secara online maupun offline <u>Kompeten</u> (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) penulis mempersiapkan keperluan referensi dengan baik sebelum membuat media leaflet <u>Akuntabel</u> (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis telah mencari referensi medis leaflet dari informasi yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan <u>Kolaboratif</u> (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis berdiskusi ringan baik dengan kawan sejawat mengenai masukkan terhadap referensi media leaflet	Dalam membuat leaflet, menjawab visi Terwujudnya Masyarakat Kecamatan Danau Kerinci Barat Sehat, Mandiri dan Berbudaya tahun 2028, serta mendukung misi menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan dan mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat dan terjangkau	Nilai Kompeten yang ditunjukkan dengan peningkatan kompetensi penulis terhadap pembuatan leaflet serta adaptif dalam menyesuaikan diri dengan berbagai referensi yang ada untuk kepentingan dan kemajuan instansi
----	----------------------------	---	---------------------	--	--	---



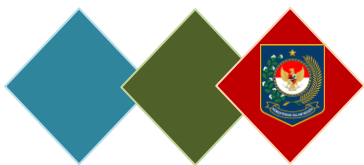
				yang akan digunakan		
		2. Pembuatan desain leaflet di canva	2.Hasil pembuatan desain leaflet	<u>Kompeten</u> (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) penulis memanfaatkan aplikasi canva Sebagai media pengembangan desain leaflet <u>Adaptif</u> (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis belajar melalui media youtube dalam pengoperasian MS. Word <u>Kolaboratif</u> (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis telah berdiskusi ringan baik dengan kawan sejawat mengenai masukkan terhadap pengoperasian MS. Word <u>Akuntabel</u> (menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab,efektif dan efisien) Penulis bertanggung jawab secara penuh dan baik dalam penggunaan komputer		



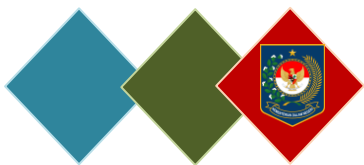
				milik Puskesmas		
		3. Mengkonsultasikan desain leaflet dengan mentor	3. Notulen	<u>Kolaboratif</u> (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) penulis mendengarkan masukan dan saran dari mentor untuk kemajuan pembuatan desain leaflet <u>Kompeten</u> (Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis mencatat segala masukan serta aktif bertanya tentang masukan yang diberikan oleh mentor <u>Akuntabel</u> (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat serta disiplin) Penulis telah membuat rangkuman sesuai dengan hasil konsultasi an memasukkannya kedalam notulen <u>Harmonis</u> (membangun lingkungan kerja yang harmonis) Penulis		



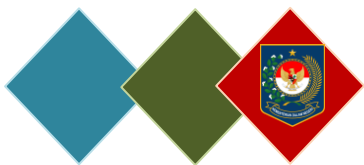
				menggunakan tutur kata dan etika yang baik saat berkonsultasi dengan mentor <u>Loyal</u> (menjaga rahasia jabatan dan negara) Penulis menyimpan hasil diskusi dengan baik serta tidak menyebarkan informasi yang diperoleh dari mentor secara sembarangan		
		4. Pencetakan media leaflet	4. Hasil cetakan media leaflet	<u>Kolaboratif</u> (Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah) Penulis bekerjasama dengan pihak percetakan untuk menghasilkan media leaflet yang baik dan menarik <u>Kolaboratif</u> (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis berdiskusi ringan dengan petugas percetakan mengenai desain yang akan dicetak <u>Adaptif</u> (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) Penulis menuangkan ide tambahan saat akan		



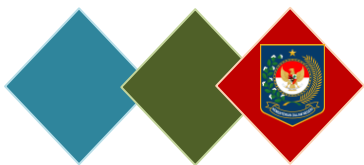
				melakukan pencetakan media leaflet		
3.	Pembuatan Media Banner	1. Persiapan referensi dan materi pembuatan media banner	1.Referensi Materi	<u>Adaptif</u> (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis memanfaatkan berbagai sumber referensi baik secara online maupun offline <u>Kompeten</u> (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) penulis mempersiapkan keperluan referensi dengan baik sebelum membuat media Banner <u>Akuntabel</u> (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin,dan berintegritas tinggi) Penulis mencari referensi media banner dari informasi yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan <u>Kolaboratif</u> (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis berdiskusi	Dalam membuat Banner, menjawab visi Terwujudnya Masyarakat Kecamatan Danau Kerinci Barat Sehat, Mandiri dan Berbudaya tahun 2028, serta mendukung misi menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan dan mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat dan terjangkau	Nilai Kompeten yang ditunjukkan dengan peningkatan kompetensi penulis terhadap pembuatan banner serta adaptif dalam menyesuaikan diri dengan berbagai referensi yang ada untuk kepentingan dan kemajuan instansi



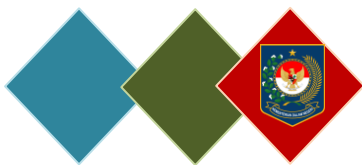
				ringan baik dengan kawan sejawat mengenai masukkan terhadap referensi media banner yang akan digunakan		
		2. Pembuatan desain banner di aplikasi canva	2.Hasil pembuatan desain banner	<u>Kompeten</u> (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) penulis memanfaatkan aplikasi Canva Sebagai media pengembangan desain banner <u>Adaptif</u> (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis telah belajar melalui media youtube dalam pengoperasian aplikasi canva <u>Kolaboratif</u> (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis telah berdiskusi ringan baik dengan kawan sejawat mengenai masukkan terhadap pengoperasian aplikasi canva <u>Akuntabel</u> (menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara		



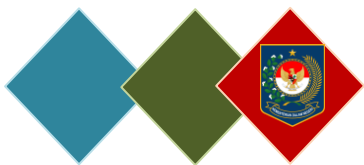
				bertanggung jawab, efektif dan efisien) Penulis bertanggung jawab secara penuh dan baik dalam penggunaan komputer milik Puskesmas		
		3. Mengkonsultasikan desain banner dengan mentor	3. Notulen	<u>Kolaboratif</u> (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) penulis mendengarkan masukan dan saran dari mentor untuk kemajuan pembuatan desain banner <u>Kompeten</u> (Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis telah mencatat segala masukan serta aktif bertanya tentang masukan yang diberikan oleh mentor <u>Akuntabel</u> (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat serta disiplin) Penulis membuat rangkuman sesuai dengan hasil konsultasi dan memasukkannya kedalam notulen		



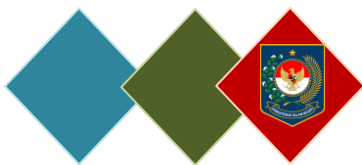
				<u>Harmonis</u> (membangun lingkungan kerja yang harmonis) Penulis telah menggunakan tutur kata dan etika yang baik saat berkonsultasi dengan mentor <u>Loyal</u> (menjaga rahasia jabatan dan negara) Penulis menyimpan hasil diskusi dengan baik serta tidak menyebarkan informasi yang diperoleh dari mentor secara sembarangan		
		4. Pencetakan media banner	4. Hasil cetakan media banner	<u>Kolaboratif</u> (Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah) Penulis bekerjasama dengan pihak percetakan untuk menghasilkan media banner yang baik dan menarik <u>Kolaboratif</u> (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis berdiskusi ringan dengan petugas percetakan mengenai desain yang akan dicetak <u>Adaptif</u> (Terus berinovasi dan		



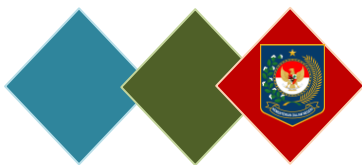
				mengembangkan kreativitas) Penulis menuangkan ide tambahan saat akan melakukan pencetakan media banner		
4.	Pembuatan SOP pemeriksaan SHK	1.Persiapan referensi dan materi pembuatan SOP	1. Materi Referensi	<u>Adaptif</u> (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis telah memanfaatkan berbagai sumber referensi baik secara online maupun offline <u>Kompeten</u> (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) penulis mempersiapkan keperluan referensi dengan baik sebelum membuat SOP <u>Akuntabel</u> (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin,dan berintegritas tinggi) Penulis mencari referensi SOP dari informasi yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan <u>Kolaboratif</u>	Dalam membuat SOP, menjawab visi Terwujudnya Masyarakat Kecamatan Danau Kerinci Barat Sehat, Mandiri dan Berbudaya tahun 2028, serta mendukung misi menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan dan mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat dan terjangkau	Nilai Kompeten yang ditunjukkan dengan peningkatan kompetensi penulis terhadap pembuatan SOP serta adaptif dalam menyesuaikan diri dengan berbagai referensi yang ada untuk kepentingan dan kemajuan instansi



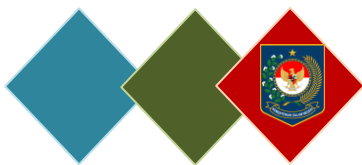
				(memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis berdiskusi ringan baik dengan kawan sejawat mengenai masukkan terhadap referensi SOP yang akan digunakan		
		2. Pembuatan SOP di MS. Word	2.Hasil pembuatan SOP	<u>Kompeten</u> (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) penulis memanfaatkan MS. Word Sebagai media pembuatan SOP <u>Adaptif</u> (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis belajar melalui media youtube dalam pengoperasian MS. Word <u>Kolaboratif</u> (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis berdiskusi ringan baik dengan kawan sejawat mengenai masukkan terhadap pengoperasian MS. Word		



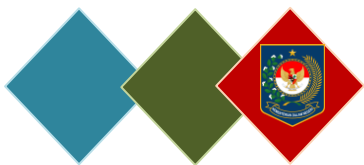
				<u>Akuntabel</u> (menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien) Penulis bertanggung jawab secara penuh dan baik dalam penggunaan komputer milik Puskesmas		
		3.Pembuatan Informed Consent	Hasil Pembuatan Informed consent	<u>Kompeten</u> (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) penulis memanfaatkan MS. Word Sebagai media pembuatan Informed consent <u>Adaptif</u> (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis belajar melalui media youtube dalam pengoperasian MS. Word <u>Akuntabel</u> (menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien) Penulis bertanggung		



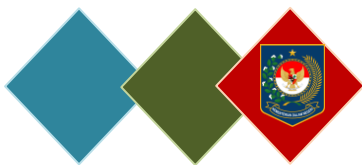
				jawab secara penuh dan baik dalam penggunaan komputer milik Puskesmas <u>Kolaboratif</u> (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis berdiskusi ringan baik dengan kawan sejawat mengenai masukkan terhadap pembuatan informed consent dengan pengoperasian MS. Word		
		4. Mengkonsultasikan SOP dengan mentor	4. Notulen	<u>Kolaboratif</u> (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) penulis mendengarkan masukan dan saran dari mentor untuk kemajuan pembuatan SOP <u>Kompeten</u> (Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis telah mencatat segala masukkan serta aktif bertanya tentang masukkan yang diberikan oleh mentor		



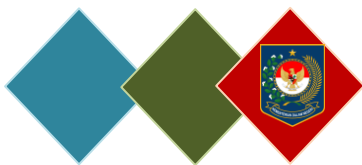
				<u>Akuntabel</u> (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat serta disiplin) Penulis telah membuat rangkuman sesuai dengan hasil konsultasi dan memasukkannya kedalam notulen <u>Harmonis</u> (membangun lingkungan kerja yang harmonis) Penulis menggunakan tutur kata dan etika yang baik saat berkonsultasi dengan mentor <u>Loyal</u> (menjaga rahasia jabatan dan negara) Penulis menyimpan hasil diskusi dengan baik serta tidak menyebarkan informasi yang diperoleh dari mentor secara sembarangan		
		5. Pencetakan SOP	5. Hasil cetakan SOP	<u>Kolaboratif</u> (Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah) Penulis bekerjasama dengan pihak percetakan untuk menghasilkan kualitas cetak SOP yang baik		



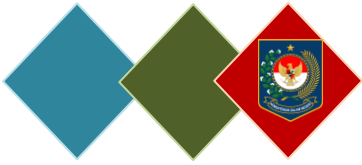
				<u>Kolaboratif</u> (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis berdiskusi ringan dengan petugas percetakan mengenai desain SOP yang akan dicetak <u>Adaptif</u> (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) Penulis menuangkan ide tambahan saat akan melakukan pencetakan SOP		
5.	Pelaksanaan Sosialisasi Pemeriksaan SHK	1. Mengkonsultasikan kegiatan sosialisasi dengan mentor	1. Notulen	<u>Kolaboratif</u> (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) penulis mendengarkan masukan dan saran dari mentor untuk kemajuan pelaksanaan sosialisai <u>Kompeten</u> (Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis mencatat segala masukkan	Dalam melakukan sosialisasi pemeriksaan SHK pada bayi baru lahir menggunakan media leaflet dan banner menjawab visi organisasi yaitu Terwujudnya Masyarakat Kecamatan Danau Kerinci Barat Sehat, Mandiri dan	Nilai Berorientasi Pelayanan yang ditunjukkan dengan berperilaku ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan bertujuan untuk menjadikan pelayanan yang lebih baik



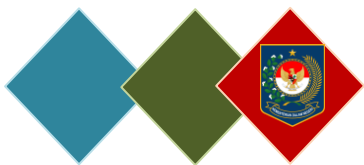
				serta aktif bertanya tentang masukan yang diberikan oleh mentor <u>Akuntabel</u> (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat serta disiplin) Penulis membuat rangkuman sesuai dengan hasil konsultasi an memasukkannya kedalam notulen <u>Harmonis</u> (membangun lingkungan kerja yang harmonis) Penulis menggunakan tutur kata dan etika yang baik saat berkonsultasi dengan mentor <u>Loyal</u> (menjaga rahasia jabatan dan negara) Penulis menyimpan hasil diskusi dengan baik serta tidak menyebarkan informasi yang diperoleh dari mentor secara sembarangan	Berbudaya tahun 2028, serta mendukung misi menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan dan mendorong kemandirian masyarakat untuk hidup sehat dan terjangkau	sehingga berdampak positif bagi kemajuan instansi
		2. Pembuatan surat pemberitahuan sosialisasi	2.Surat pemberitahuan sosialisasi	<u>Akuntabel</u> (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin,dan berintegritas tinggi) Penulis melaksanakan		



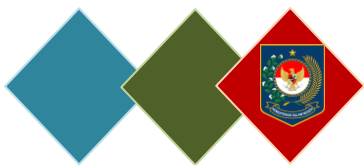
				pekerjaan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku		
		3.Pembuatan SPT	3.Hasil Pembuatan SPT	<u>Akuntabel</u> (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku		
		3.Pelaksanaan sosialisasi	3. Notulen dan absensi peserta	<u>Berorientasi Pelayanan</u> (Ramah, cekatan solutif, dan dapat di andalkan) Penulis Melaksanakan sosialisasi secara ramah dan cekatan dengan tujuan memberikan solusi terhadap core isu di masyarakat <u>Adaptif</u> (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis menyesuaikan diri dengan gaya komunikasi masyarakat setempat <u>Kolaboratif</u> (memebrikan kesempatan kepada serbagai pihak untuk		



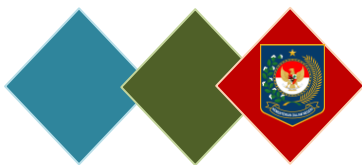
				berkontribusi) Penulis mempersilahkan para tokoh masyarakat setempat untuk berkontribusi dalam sosialisasi <u>Harmonis</u> (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) Penulis menjaga etika dan sopan santun selama melaksanakan sosialisasi <u>Loyal</u> (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, instansi dan negara) Penulis berperilaku dengan baik dan sopan serta tidak bertindak sembarangan		
		4. Pendokumentasian proses sosialisasi	4. Dokumentasi foto	<u>Kompeten</u> (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis memanfaatkan berbagai teknik pengambilan dokumentasi foto untuk hasil terbaik <u>Adaptif</u> (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan)		



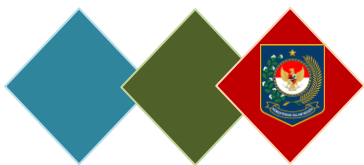
				Penulis cepat tanggap dalam perubahan situasi saat dilapangan		
6.	Pelaksanaan Evaluasi kegiatan dengan metode wawancara	1. Mengkonsultasikan proses evaluasi dengan mentor	1. Notulen	Kolaboratif (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) penulis mendengarkan masukan dan saran dari mentor untuk kemajuan pelaksanaan evaluasi Kompeten (Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis mencatat segala masukan serta aktif bertanya tentang masukan yang diberikan oleh mentor Akuntabel (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat serta disiplin) Penulis membuat rangkuman sesuai dengan hasil konsultasi an memasukkannya kedalam notulen Harmonis (membangun lingkungan kerja	Dalam melakukan evaluasi (metode wawancara) pelaksanaan sosialisasi pemeriksaan SHK pada bayi baru lahir dengan menggunakan media leaflet dan banner menjawab visi organisasi yaitu Terwujudnya Masyarakat Kecamatan Danau Kerinci Barat Sehat, Mandiri dan Berbudaya tahun 2028, serta mendukung misi menggerakkan pembangunan nasional berwawasan kesehatan dan mendorong kemandirian	Nilai Berorientasi Pelayanan yang ditunjukkan dengan berperilaku ramah, cekatan, solutif dan dapat diandalkan bertujuan untuk menjadikan pelayanan yang lebih baik sehingga berdampak positif bagi kemajuan instansi



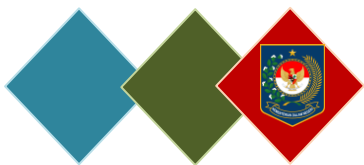
				yang harmonis) Penulis menggunakan tutur kata dan etika yang baik saat berkonsultasi dengan mentor <u>Loyal</u> (menjaga rahasia jabatan dan negara) Penulis menyimpan hasil diskusi dengan baik serta tidak menyebarkan informasi yang diperoleh dari mentor secara sembarangan	masyarakat untuk hidup sehat dan terjangkau	
		2. Persiapan Referensi pertanyaan evaluasi	2. Referensi pertanyaan evaluasi	<u>Adaptif</u> (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis memanfaatkan berbagai sumber referensi baik secara online maupun offline <u>Kompeten</u> (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) penulis mempersiapkan keperluan referensi dengan baik sebelum membuat pertanyaan evaluasi <u>Akuntabel</u> (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan		



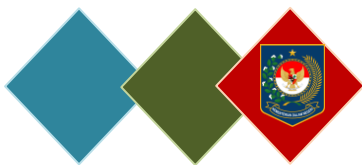
				berintegritas tinggi) Penulis telah mencari referensi pertanyaan evaluasi dari informasi yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan <u>Kolaboratif</u> (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis berdiskusi ringan baik dengan kawan sejawat mengenai masukkan terhadap referensi pertanyaan evaluasi yang akan digunakan		
		3.Persiapan pertanyaan evaluasi	3.Format pertanyaan evaluasi	<u>Adaptif</u> (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis memanfaatkan berbagai sumber referensi baik secara online maupun offline <u>Kompeten</u> (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) penulis mempersiapkan keperluan referensi dengan baik sebelum membuat pertanyaan evaluasi		



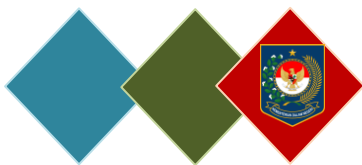
				<u>Akuntabel</u> (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis telah mencari referensi pertanyaan evaluasi dari informasi yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan <u>Kolaboratif</u> (memperikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis berdiskusi ringan baik dengan kawan sejawat mengenai masukkan terhadap referensi pertanyaan evaluasi yang akan digunakan		
		4. Pencetakan Format Pertanyaan Evaluasi	4. Hasil cetakan format pertanyaan evaluasi	<u>Kolaboratif</u> (Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah) Penulis bekerjasama dengan pihak percetakan untuk menghasilkan kualitas cetak yang baik <u>Kolaboratif</u>		



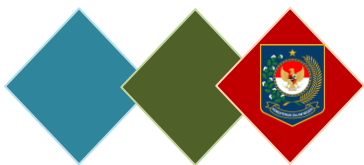
				(memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis berdiskusi ringan dengan petugas percetakan mengenai desain format evaluasi dan lembar pertanyaan yang akan dicetak <u>Adaptif</u> (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) Penulis menuangkan ide tambahan saat akan melakukan pencetakan		
		5. Melaksanakan evaluasi	5. Daftar hadir peserta, Kesimpulan evaluasi,	<u>Berorientasi Pelayanan</u> (Ramah, cekatan solutif, dan dapat di andalkan) Penulis Melaksanakan evaluasi secara ramah dan cekatan dengan tujuan memberikan solusi terhadap core isu di masyarakat <u>Adaptif</u> (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis akan menyesuaikan diri dengan gaya komunikasi masyarakat setempat		



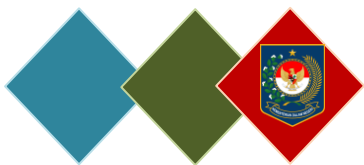
				<u>Kolaboratif</u> (memebrikan kesempatan kepada serbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis mempersilahkan para tokoh masyarakat setempat untuk berkontribusi dalam proses evaluasi <u>Harmonis</u> (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) Penulis menjaga etika dan sopan santun selama melaksanakan sosialisasi <u>Loyal</u> (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, instansi dan negara) Penulis berperilaku dengan baik dan sopan serta tidak bertindak sembarangan		
		6.Pendokumentasian proses wawancara evaluasi	6. dokumentasi foto	<u>Kompeten</u> (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis memanfaatkan berbagai teknik pengambilan dokumentasi foto		



				untuk hasil terbaik <u>Adaptif</u> (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis cepat tanggap dalam perubahan situasi saat dilapangan		
		7. Pengambilan Sampel SHK	7. Informed Consent yang telah di tanda tangani oleh keluarga pasien	<u>Berorientasi Pelayanan</u> (Ramah, cekatan solutif, dan dapat di andalkan) Penulis Melaksanakan pengambilan sampel SHK secara ramah dan cekatan dengan tujuan mendapatkan hasil sampel sesuai SOP <u>Adaptif</u> (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis menyesuaikan diri dengan gaya komunikasi masyarakat setempat <u>Harmonis</u> (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) Penulis menjaga etika dan sopan santun selama melaksanakan pengambilan sampel SHK		

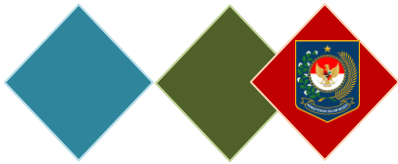


				<u>Loyal</u> (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, instansi dan negara) Penulis berperilaku dengan baik dan sopan serta tidak bertindak sembarangan		
		8. Pendokumentasian proses pengambilan sampel SHK	8. dokumentasi foto	<u>Kompeten</u> (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis memanfaatkan berbagai teknik pengambilan dokumentasi foto untuk hasil terbaik <u>Adaptif</u> (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis cepat tanggap dalam perubahan situasi saat dilapangan		



C. MATRIK REKAPITULASI REALISASI HABITUASI NND PNS (BerAKHLAK)

No	Mata Pelatihan	Kegiatan												Jumlah	
		Ke - 1		Ke - 2		Ke - 3		Ke - 4		Ke - 5		Ke - 6		Aktualisasi Per MP	
		Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi	Rencana	Realisasi
1.	Berorientasi Pelayanan	1	1	0	0	0	0	0	0	1	1	1	2	3	4
2.	Akuntabel	4	4	3	3	3	3	3	4	2	3	3	3	18	20
3.	Kompeten	2	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	5	17	19
4.	Harmonis	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	9	10
5.	Loyal	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	3	8	9
6.	Adaptif	1	1	3	3	3	3	3	4	3	3	2	4	15	18
7.	Kolaboratif	2	2	4	4	4	4	4	5	4	4	2	2	20	21
	Jumlah MP yang Diaktualisasikan Per kegiatan	13	13	15	15	15	15	15	19	16	17	16	22	90	101



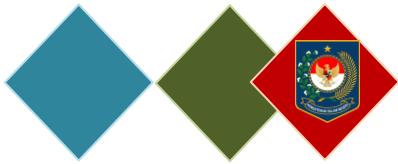
D. CAPAIAN PENYELESAIAN CORE ISU

Berikut merupakan Tabel Capaian Penyelesaian Core Isu. Tabel ini menggambarkan hasil nyata Optimalisasi Pemeriksaan Shk Melalui Sosialisasi Kepada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Semerap Kabupaten Kerinci.

Kondisi Core Isu	
Sebelum Aktualisasi	Sesudah Aktualisasi
Saat ini, pemeriksaan SHK di Puskesmas Semerap belum terlaksana secara optimal, hal ini dapat terjadi karena berbagai faktor. Data dari Dinas Kesehatan Kabupaten Kerinci menunjukkan bahwa belum optimalnya pelaksanaan pengambilan dan pengiriman sampel SHK di Puskesmas Semerap. Dari data dapat dilihat bahwa sejak awal tahun 2024 hingga sebelum dilaksanakannya kegiatan aktualisasi bulan September 2025, Puskesmas Semerap sangat tertinggal dari Puskesmas lain dalam hal pengambilan dan pengiriman sampel. Hal ini menjadi PR besar bagi Puskesmas Semerap dan harus segera di atasi secepat mungkin	Setelah dilaksanakannya kegiatan aktualisasi selama kurang lebih 6 minggu Sejak tanggal 01 September - 01 Oktober 2025 dengan menggunakan alat bantu media cetak seperti banner, leaflet serta dilaksanakannya sosialisasi langsung ke masyarakat lewat kegiatan posyandu bulanan di desa Pasar Semerap dan dilaksanakannya kegiatan evaluasi, dapat dilihat bahwa sudah ada peningkatan pengetahuan dari ibu hamil mengenai manfaat serta dampak negatif jika tidak dilakukan pemeriksaan SHK pada bayi baru lahir. Hal ini dibuktikan dengan adanya ibu hamil yang sudah mau melaksanakan pemeriksaan SHK oleh petugas kesehatan Puskesmas Semerap pada tanggal 6,7,8 Oktober 2025 tepat setelah dilaksanakannya kegiatan evaluasi.

E. Manfaat terselesaikannya Core Isu

Dengan terselesaikannya core isu **“Optimalisasi Pemeriksaan Shk Melalui Sosialisasi Kepada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Semerap Kabupaten Kerinci”**, maka terdapat berbagai manfaat yang dapat dirasakan oleh beberapa pihak, yaitu:



1. Bagi Peserta Latsar

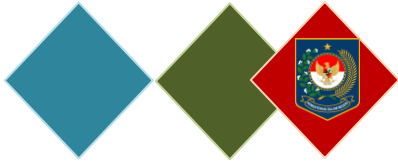
- **Meningkatkan kompetensi ASN** dalam merencanakan, melaksanakan, dan mengevaluasi program kesehatan
- **Menunjukkan kemampuan problem solving** terhadap isu aktual di tempat kerja sesuai dengan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK).
- **Mengembangkan keterampilan kolaborasi lintas sektor**, seperti dengan bidan, kader, dan pihak laboratorium untuk memperkuat layanan kesehatan.
- **Meningkatkan pemahaman teknis dan manajerial** terkait pemeriksaan SHK, mulai dari persiapan sosialisasi hingga pelaksanaan pemeriksaan
- **Menjadi contoh inovasi pelayanan publik** di bidang kesehatan ibu dan anak

2. Bagi Instansi Puskesmas

- **Meningkatkan cakupan pemeriksaan SHK** pada bayi baru lahir sehingga mendukung target indikator kinerja puskesmas dan program pemerintah.
- **Meningkatkan mutu pelayanan kesehatan** bayi melalui deteksi dini gangguan metabolik (hipotiroid kongenital).
- **Mendorong integrasi program kesehatan ibu dan anak**, laboratorium, dan promosi kesehatan agar berjalan lebih sinergis.
- **Meningkatkan citra dan kepercayaan masyarakat** terhadap puskesmas sebagai fasilitas pelayanan kesehatan yang aktif dan responsif terhadap isu prioritas.
- **Memperkuat sistem monitoring dan evaluasi** terhadap kegiatan skrining bayi baru lahir

3. Bagi Stekeholder

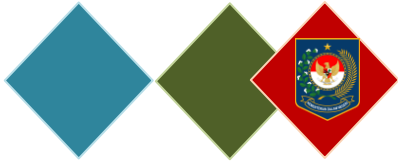
- **Bagi Dinas Kesehatan:** memperoleh data yang lebih akurat tentang pelaksanaan SHK sebagai dasar pengambilan kebijakan dan dukungan program.
- **Bagi Kader dan Tenaga Kesehatan di Lapangan:** memperkuat kapasitas dan peran dalam mengedukasi masyarakat terkait pentingnya SHK.



- **Bagi Masyarakat (orang tua bayi):** meningkatkan kesadaran dan partisipasi dalam melakukan pemeriksaan SHK, sehingga bayi dengan gangguan dapat segera ditangani dan tumbuh optimal.

F. RENCANA TINDAK LANJUT HASIL AKTUALISASI

No	Kegiatan	Output	Durasi dan Waktu	Parapihak Terlibat	Sumber Biaya	Keterangan
1.	Koordinasi dengan Kepala Puskesmas dan penanggung jawab program KIA terkait pelaksanaan pemeriksaan SHK	Kesepakatan pelaksanaan kegiatan dan dukungan lintas program	1 Minggu	Kepala Puskesmas, Penanggung Jawab KIA, Laboratorium, Promkes	Dana operasional puskesmas	Melanjutkan Aktualisasi
2.	Sosialisasi kepada ibu hamil dan keluarga bayi baru lahir melalui posyandu di 13 desa wilayah kerja Puskesmas Semerap	Media Sosialisasi Banner dan Leaflet	11 Bulan	Bidan, Kader, Petugas Promkes	Dana operasional puskesmas	Melanjutkan Aktualisasi
3.	Evaluasi hasil kegiatan dan pelaporan ke Dinas Kesehatan	Laporan hasil pelaksanaan dan capaian indikator SHK	1 Minggu	Kepala Puskesmas, Penanggung Jawab KIA, Petugas Data	Dana operasional puskesmas	Melanjutkan Aktualisasi



BAB V

KESIMPULAN DAN REKOMENDASI

A. KESIMPULAN

1. Aktualisasi/Habitulasi Mata Pelatihan

Hasil dari pelaksanaan seluruh kegiatan aktualisasi yang berjudul “Optimalisasi Pemeriksaan SHK Melalui Sosialisasi Kepada Masyarakat Di Wilayah Kerja Puskesmas Semerap Kabupaten Kerinci” dengan menerapkan nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK, maka diperoleh kesimpulan sebagai berikut

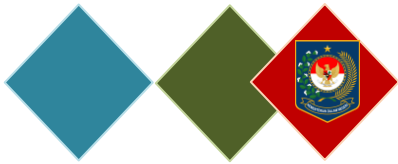
- 1) Tercapainya peningkatan pelayanan pemeriksaan SHK pada bayi baru lahir lewat sosialisasi dengan menggunakan media banner, leaflet serta pembuatan SOP di wilayah kerja Puskesmas Semerap.
- 2) Tercapainya nilai-nilai dasar ASN BerAKHLAK pada kegiatan aktualisasi yaitu:

- a. Kegiatan Ke 1, **Pelaksanaan Konsultasi Awal dengan Mentor**

Kegiatan ini telah menerapkan nilai BerAKHLAK yaitu Akuntabel dimana penulis telah melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku dan nilai kompeten dimana penulis telah mempersiapkan keperluan referensi dan draft dengan baik sebelum berkonsultasi. Nilai kolaboratif juga terkandung dalam kegiatan ini dimana Penulis telah berdiskusi ringan baik dengan kawan sejawat mengenai masukan terhadap referensi draft yang akan digunakan, selain itu nilai Adaptif terlihat dari penulis sudah menggunakan aplikasi whatsapp sebagai salah satu pemanfaatan perkembangan teknologi. Nilai berorientasi pelayanan Penulis tunjukkan dengan menggunakan tutur kata yang sopan dan baik saat menghubungi mentor dan nilai harmonis penulis tunjukkan dengan cara menjaga etika saat berkomunikasi dengan mentor agar terjalin komunikasi yang baik, nilai loyal ditunjukkan dengan menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara.

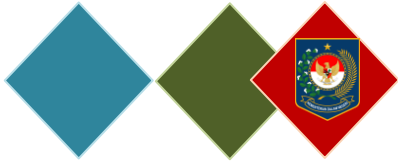
- b. Kegiatan Ke 2, **Pelaksanaan Pembuatan Media Leaflet**

Kegiatan ini telah menerapkan nilai BerAKHLAK yaitu nilai Kompeten dimana penulis mempersiapkan keperluan referensi dan draft dengan baik sebelum



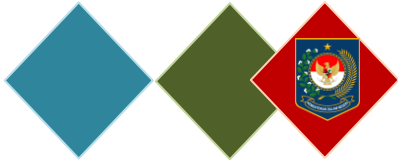
berkonsultasi selanjutnya nilai Akuntabel, penulis mencari referensi draft dari informasi yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta nilai Kolaboratif penulis telah berdiskusi ringan baik dengan kawan sejawat mengenai masukan terhadap referensi draft yang akan digunakan. Nilai Adaptif dimana penulis menggunakan aplikasi whatsapp sebagai salah satu pemanfaatan perkembangan teknologi dan nilai Berorientasi dimana penulis menggunakan tutur kata yang sopan dan baik saat menghubungi mentor, Nilai Harmonis ditunjukkan oleh penulis dengan menjaga etika saat berkomunikasi dengan mentor agar terjalin komunikasi yang baik. Nilai Loyal ditunjukkan dengan cara Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara. Nilai Kompeten penulis tunjukkan dengan mencatat segala masukan serta aktif bertanya tentang masukan yang diberikan oleh mentor

- c. Kegiatan Ke 3, **Pelaksanaan Pembuatan Media Banner** Kegiatan ini telah menerapkan nilai BerAKHLAK yaitu nilai **Adaptif** Penulis memanfaatkan berbagai sumber referensi baik secara online maupun offline, **Kompeten** penulis mempersiapkan keperluan referensi dengan baik sebelum membuat media banner **Akuntabel** Penulis telah mencari referensi media banner dari informasi yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, **Kolaboratif** Penulis telah berdiskusi ringan baik dengan kawan sejawat mengenai masukan terhadap referensi media banner yang akan digunakan. Nilai **Harmonis** Penulis tunjukkan dengan menggunakan tutur kata dan etika yang baik saat berkonsultasi dengan mentor, Nilai **Loyal** Penulis tunjukkan dengan menyimpan hasil diskusi dengan baik serta tidak menyebarkan informasi yang diperoleh dari mentor secara sembarangan demi menjaga nama baik instansi
- d. Kegiatan Ke 4, **Pembuatan SOP Pemeriksaan SHK** Kegiatan ini telah menerapkan nilai BerAKHLAK yaitu nilai **Adaptif** dimana Penulis memanfaatkan berbagai sumber referensi baik secara online maupun offline. **Kompeten** dimana penulis mempersiapkan keperluan referensi



dengan baik sebelum membuat SOP. Nilai **Akuntabel** yang ditunjukkan oleh penulis dengan mencari referensi SOP dari informasi yang valid. Nilai **Kolaboratif** Penulis akan pengoperasian MS. Word berdiskusi ringan baik dengan kawan sejawat mengenai masukan terhadap pembuatan SOP dan informed consent. Nilai **Harmonis** penulis akan menggunakan tutur kata dan etika yang baik saat berkonsultasi dengan mentor, **Loyal** Penulis menyimpan hasil diskusi dengan baik serta tidak menyebarkan informasi yang diperoleh dari mentor secara sembaranga

- e. Kegiatan Ke 5, **Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Pemeriksaan SHK** Kegiatan ini telah menerapkan nilai BerAKHLAK yaitu Nilai **Kolaboratif** dimana penulis mendengarkan masukan dan saran dari mentor untuk kemajuan pelaksanaan sosialisasi. Nilai **Kompeten** Penulis tunjukkan dengan mencatat segala masukan serta aktif bertanya tentang masukan yang diberikan oleh mentor. Selanjutnya Nilai **Akuntabel** dimana Penulis membuat rangkuman sesuai dengan hasil konsultasi dan memasukkannya kedalam notulen. Nilai **Harmonis** Penulis tunjukkan dengan menggunakan tutur kata dan etika yang baik saat berkonsultasi dengan mentor. Nilai **Loyal** penulis tunjukkan dengan menyimpan hasil diskusi dengan baik serta tidak menyebarkan informasi yang diperoleh dari mentor secara sembarangan demi menjaga nama instansi. Adapun Nilai **Berorientasi Pelayanan** penulis tunjukkan dengan melaksanakan sosialisasi secara ramah dan cekatan dengan tujuan memberikan solusi terhadap core isu di Masyarakat. Nilai **Adaptif** penulis tunjukkan dengan cara menyesuaikan diri dengan gaya komunikasi masyarakat setempat
- f. Kegiatan Ke 6, **Pelaksanaan Evaluasi Kegiatan dengan metode wawancara** telah menerapkan nilai dasar BerAKHLAK yaitu **Kolaboratif** penulis mendengarkan masukan dan saran dari mentor untuk kemajuan pelaksanaan evaluasi **Kompeten** Penulis telah mencatat segala masukan serta aktif bertanya tentang masukan yang diberikan oleh mentor **Akuntabel** Penulis telah membuat rangkuman sesuai dengan hasil konsultasi dan memasukkannya kedalam notulen **Harmonis** Penulis telah menggunakan tutur kata dan etika yang baik saat berkonsultasi dengan mentor **Loyal** Penulis telah menyimpan hasil diskusi dengan baik serta tidak menyebarkan informasi yang diperoleh dari mentor secara



sembarangan demi menjaga nama baik instansi. Selanjutnya Nilai **Adaptif** Penulis telah memanfaatkan berbagai sumber referensi baik secara online maupun offline . **Berorientasi Pelayanan** Penulis Telah melaksanakan evaluasi secara ramah dan cekatan dengan tujuan memberikan Solusi terhadap core isu di Masyarakat

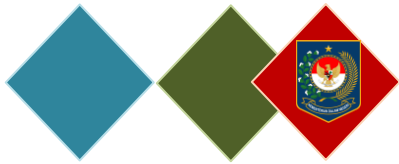
REKOMENDASI

1. Untuk Penyelenggara Pelatihan

PPSDM dapat melakukan survei tindak lanjut pasca-LATSAR untuk menilai sejauh mana peserta menerapkan nilai-nilai dasar ASN (BerAKHLAK) dan kontribusinya di instansi.

2. Untuk Instansi Asal Peserta

- Hasil proyek aktualisasi, seperti peningkatan pemeriksaan SHK, sebaiknya dijadikan bagian dari program kerja berkelanjutan.
- Puskesmas dapat mengadopsi kegiatan aktualisasi sebagai inovasi pelayanan publik yang berkelanjutan, misalnya menjadikannya kegiatan rutin bulanan atau indikator mutu pelayanan.
- Setiap program (KIA, Promkes, Lab, dll.) perlu berkolaborasi agar kegiatan seperti pemeriksaan SHK dapat berjalan optimal dan berkesinambungan

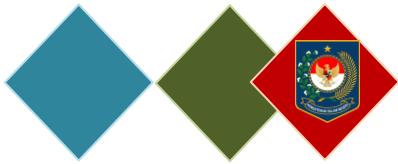


DAFTAR PUSTAKA

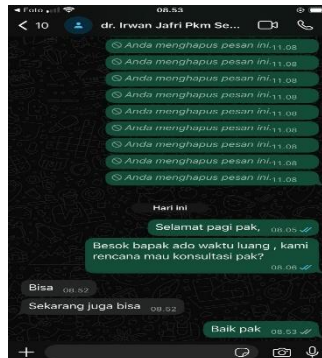
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Berorientasi Pelayanan Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Akuntabel Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Kompeten Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Harmonis Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Loyal Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Adaptif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Kolaboratif Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul SMART ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Lembaga Administrasi Negara. 2021. *Modul Manajemen ASN Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil*. Jakarta: Lembaga Administrasi Negara.
- Kementerian Republik Indonesia. (2014, 17 Oktober). Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No 78 Tahun 2014 Tentang Skrining Hipotiroid Kongenital. Diakses 03 September 2025 dari <https://peraturan.go.id>
<https://ayosehat.kemkes.go.id/skrining-hipotiroid-kongenital-shk-untuk-bayi-sehat>



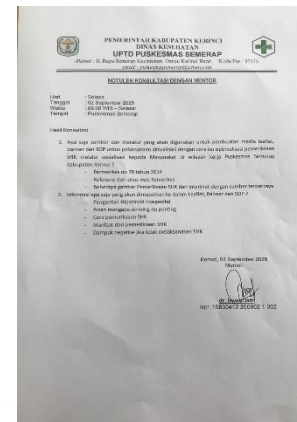
Judul Kegiatan	Pelaksanaan Konsultasi Awal Dengan Mentor dan Pembuatan Media Leaflet
Tanggal pelaksanaan Kegiatan	01 September 2025 (Senin) - Pembuatan surat izin aktualisasi - Persiapan draft yang akan dikonsultasikan 02 September 2025 (Selasa) - Membuat janji konsultasi dengan mentor - Pelaksanaan Konsultasi awal dengan mentor 03 September 2025 (Rabu) - Persiapan referensi pembuatan leaflet - Pembuatan desain leaflet di aplikasi canva 04 September 2025 (Kamis) - Konsultasi desain dengan mentor 05 September 2025 (Jum'at) - Pencetakan leaflet
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	- Pembuatan Surat izin aktualisasi - Draft yang akan dikonsultasikan



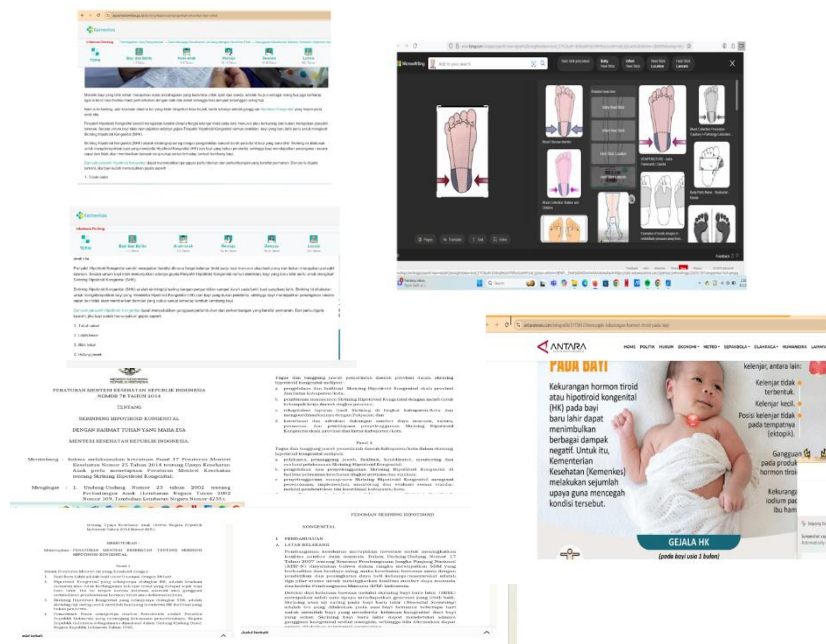
3. Membuat janji konsultasi dengan mentor

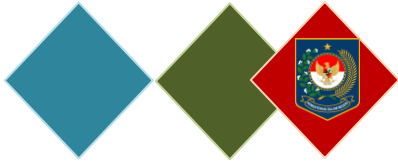


4. Pelaksanaan Konsultasi awal dengan mentor

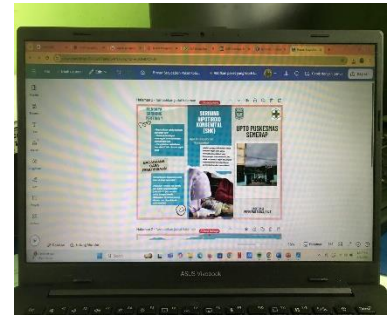
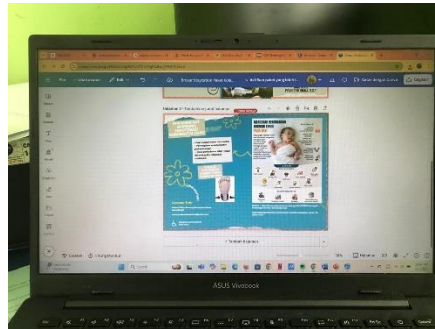


5. Persiapan Referensi Pembuatan leaflet

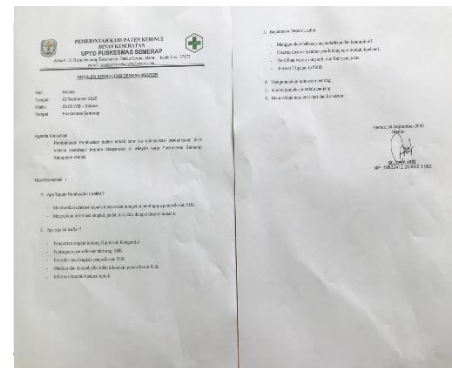




6. Pembuatan desain leaflet di aplikasi canva



7. Konsultasi desain dengan mentor



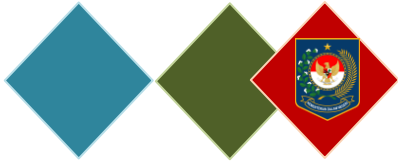
8. Pencetakan Leaflet



Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Pelaksanaan konsultasi awal dengan mentor

Kegiatan Konsultasi, penulis awali dengan proses pembuatan surat izin aktualisasi pada tanggal 1 september 2025 lewat aplikasi srikandi dimana nilai BerAkHLAK yang terkandung didalamnya adalah nilai **Akuntabel** (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi). Penulis akan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan



prosedur dan ketentuan yang berlaku. Selanjutnya penulis mempersiapkan draft konsultasi awal pada tanggal yang sama yaitu 1 september 2025 dimana nilai BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah **Kompeten** (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) penulis mempersiapkan keperluan referensi dan draft dengan baik sebelum berkonsultasi

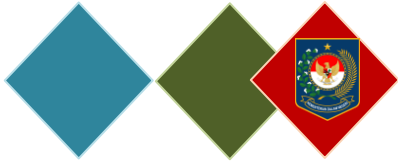
Akuntabel (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi). Penulis akan mencari referensi draft dari informasi yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan serta nilai **Kolaboratif** (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis akan berdiskusi ringan baik dengan kawan sejawat mengenai masukan terhadap referensi draft yang akan digunakan.

Pada tanggal 2 September 2025, penulis menghubungi mentor untuk membuat janji konsultasi melalui pesan Whatsapp dimana nilai BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah **Adaptif** (Cepat menyesuaikan diri dengan perubahan) penulis menggunakan aplikasi whatsapp sebagai salah satu pemanfaatan perkembangan teknologi **Berorientasi Pelayanan** (Memahami dan memenuhi Kebutuhan Masyarakat). Penulis akan menggunakan tutur kata yang sopan dan baik saat menghubungi mentor, **Harmonis** (Menghargai Setiap Orang apapun latar belakangnya). Penulis akan menjaga etika saat berkomunikasi dengan mentor agar terjalin komunikasi yang baik, **Akuntabel** (tidak menyalahgunakan kewenangan jabatan). Penulis tidak menyebarkan informasi whatsapp dari mentor selain untuk penggunaan bukti kegiatan aktualisasi, **Loyal** (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, Instansi dan Negara). Penulis akan menyesuaikan cara berkomunikasi dengan mentor secara baik agar terjalin komunikasi yang efektif dan mentor langsung memberikan jawaban dan menyarankan konsultasi dihari yang sama sehingga pelaksanaan konsultasi awal penulis laksanakan pada tanggal 2 September 2025 di mana nilai BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah **Kolaboratif** (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) penulis mendengarkan masukan dan saran dari mentor untuk kemajuan penulisan tugas **Kompeten** (Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah). Penulis akan mencatat segala masukan serta aktif bertanya tentang masukan yang diberikan oleh mentor **Akuntabel** (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat serta disiplin). Penulis akan membuat rangkuman sesuai dengan hasil konsultasi dan memasukkannya kedalam notulen **Harmonis** (membangun lingkungan kerja yang harmonis). Penulis akan menggunakan tutur kata dan etika yang baik saat berkonsultasi dengan mentor **Loyal** (menjaga rahasia jabatan dan negara). Penulis akan menyimpan hasil diskusi dengan baik serta tidak menyebarkan informasi yang diperoleh dari mentor secara sembarangan.

2. Pembuatan desain leaflet di Aplikasi Canva

Kegiatan ini penulisawali dengan persiapan referensi pembuatan leaflet pada tanggal 3 September 2025 dimana nilai BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah **Adaptif** (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis memanfaatkan berbagai sumber referensi baik secara online maupun offline, **Kompeten** (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) penulis mempersiapkan keperluan referensi dengan baik sebelum membuat media leaflet **Akuntabel** (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi). Penulis akan mencari referensi medis leaflet dari informasi yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, **Kolaboratif** (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis akan berdiskusi ringan baik dengan kawan sejawat mengenai masukan terhadap referensi media leaflet yang akan digunakan.

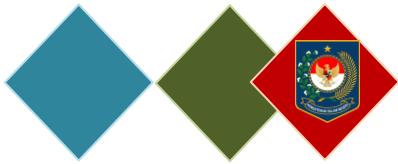
Kegiatan selanjutnya pada hari yang sama tanggal 3 September 2025 setelah memperoleh



berbagai referensi, penulis langsung membuat desain leaflet di aplikasi canva dimana nilai BerAKHLAK yang terkandung didalamnya **Kompeten** (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) penulis memanfaatkan aplikasi canva Sebagai media pengembangan desain leaflet **Adaptif** (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis belajar melalui media youtube dalam pengoperasian aplikasi canva **Kolaboratif** (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis akan berdiskusi ringan baik dengan kawan sejawat mengenai masukkan terhadap pengoperasian aplikasi canva **Akuntabel** (menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien) Penulis akan bertanggung jawab secara penuh dan baik dalam penggunaan komputer milik Puskesmas.

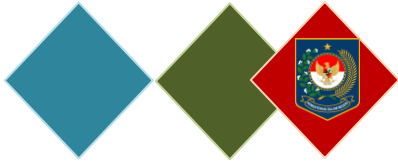
Pada tanggal 4 September 2025, penulis melaksanakan konsultasi Bersama mentor mengenai desain leaflet yang telah dibuat, penulis memperlihatkan hasil desain leaflet serta meminta masukan kepada mentor, adapun nilai BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah **Kolaboratif** (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) penulis mendengarkan masukan dan saran dari mentor untuk kemajuan pembuatan desain leaflet **Kompeten** (Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis akan mencatat segala masukan serta aktif bertanya tentang masukan yang diberikan oleh mentor **Akuntabel** (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat serta disiplin) Penulis akan membuat rangkuman sesuai dengan hasil konsultasi dan memasukkannya kedalam notulen **Harmonis** (membangun lingkungan kerja yang harmonis) Penulis akan menggunakan tutur kata dan etika yang baik saat berkonsultasi dengan mentor, **Loyal** (menjaga rahasia jabatan dan negara) Penulis akan menyimpan hasil diskusi dengan baik serta tidak menyebarkan informasi yang diperoleh dari mentor secara sembarangan.

Selanjutnya pada tanggal 5 September 2025, penulis melaksanakan kegiatan pencetakan leaflet di toko percetakan Mersi di daerah pasar Kota Sungai Penuh. Adapun nilai BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah **Kolaboratif** (Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah) Penulis bekerjasama dengan pihak percetakan untuk menghasilkan media leaflet yang baik dan menarik **Kolaboratif** (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis akan berdiskusi ringan dengan petugas percetakan mengenai desain yang akan dicetak **Adaptif** (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) Penulis menuangkan ide tambahan saat akan melakukan pencetakan media leaflet.

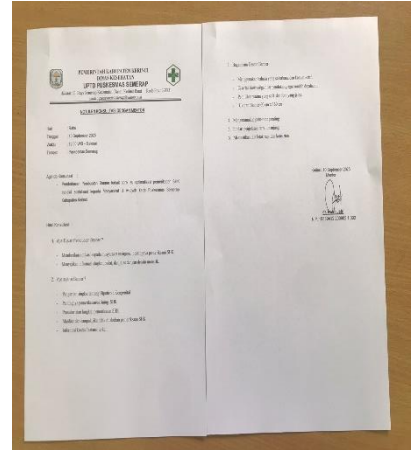


Lampiran 2. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-2.

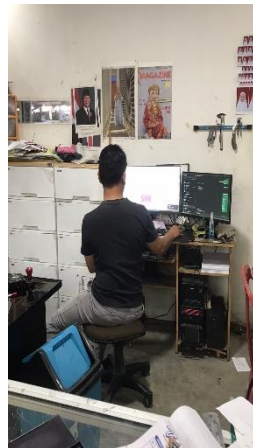
Judul Kegiatan	Pembuatan Media Banner
Tanggal pelaksanaan Kegiatan	6. 08 September 2025 (Senin) • Persiapan referensi pembuatan Banner • Pembuatan desain Banner di aplikasi canva 7. 10 September 2025 (Rabu) • Konsultasi desain Banner Bersama mentor 8. 11 September 2025 (Kamis) • Pencetakan Banner
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	9. Persiapan Referensi Pembuatan Banner 10. Pembuatan Desain Banner di Aplikasi Canva



11. Konsultasi Desain Dengan Mentor



12. Pencetakan Banner

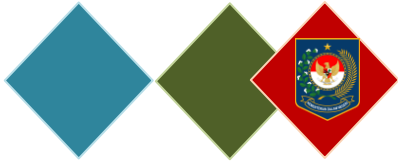


Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

3. Pembuatan desain Banner di Aplikasi Canva

Kegiatan ini penulis awali dengan persiapan referensi pembuatan banner pada tanggal 8 September 2025 dimana nilai BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah **Adaptif** (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis memanfaatkan berbagai sumber referensi baik secara online maupun offline, **Kompeten** (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) penulis mempersiapkan keperluan referensi dengan baik sebelum membuat media banner **Akuntabel** (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi). Penulis akan mencari referensi media banner dari informasi yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan, **Kolaboratif** (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis akan berdiskusi ringan baik dengan kawan sejawat mengenai masukkan terhadap referensi media banner yang akan digunakan.

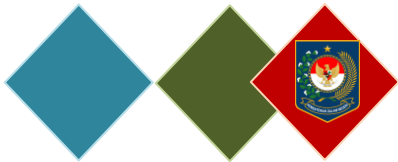
Kegiatan selanjutnya pada hari yang sama tanggal 8 September 2025 setelah memperoleh berbagai referensi, penulis langsung membuat desain banner di aplikasi canva dimana nilai BerAKHLAK yang terkandung didalamnya **Kompeten** (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) penulis memanfaatkan aplikasi canva sebagai



media pengembangan desain banner **Adaptif** (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis belajar melalui media youtube dalam pengoperasian aplikasi canva **Kolaboratif** (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis akan berdiskusi ringan baik dengan kawan sejawat mengenai masukan terhadap pengoperasian aplikasi canva, **Akuntabel** (menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien) Penulis akan bertanggung jawab secara penuh dan baik dalam penggunaan komputer milik Puskesmas.

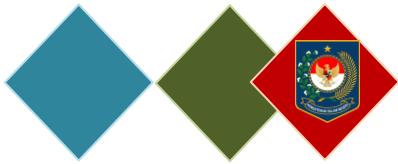
Pada tanggal 10 September 2025, penulis melaksanakan konsultasi Bersama mentor mengenai desain banner yang telah dibuat, penulis memperlihatkan hasil desain banner serta meminta masukan kepada mentor, adapun nilai BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah **Kolaboratif** (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) penulis mendengarkan masukan dan saran dari mentor untuk kemajuan pembuatan desain banner **Kompeten** (Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis akan mencatat segala masukan serta aktif bertanya tentang masukan yang diberikan oleh mentor **Akuntabel** (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat serta disiplin) Penulis akan membuat rangkuman sesuai dengan hasil konsultasi dan memasukkannya kedalam notulen **Harmonis** (membangun lingkungan kerja yang harmonis) Penulis akan menggunakan tutur kata dan etika yang baik saat berkonsultasi dengan mentor, **Loyal** (menjaga rahasia jabatan dan negara) Penulis akan menyimpan hasil diskusi dengan baik serta tidak menyebarkan informasi yang diperoleh dari mentor secara sembarangan.

Selanjutnya pada tanggal 11 September 2025, penulis melaksanakan kegiatan pencetakan banner di toko percetakan Mersi di daerah pasar Kota Sungai Penuh. Adapun nilai BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah **Kolaboratif** (Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah) Penulis bekerjasama dengan pihak percetakan untuk menghasilkan media Banner yang baik dan menarik **Kolaboratif** (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis akan berdiskusi ringan dengan petugas percetakan mengenai desain yang akan dicetak **Adaptif** (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) Penulis menuangkan ide tambahan saat akan melakukan pencetakan media Banner

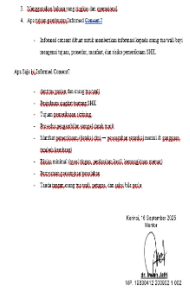
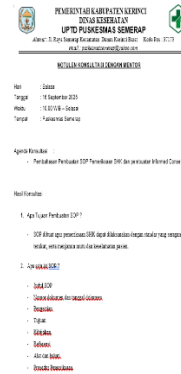


Lampiran 3. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-3.

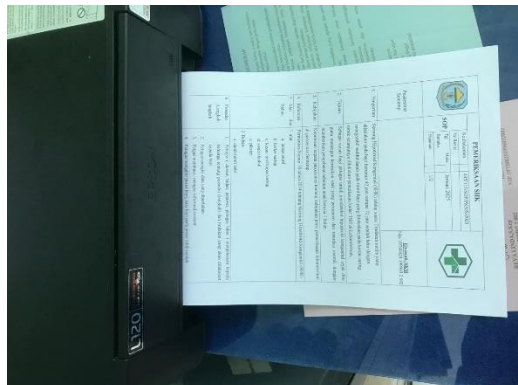
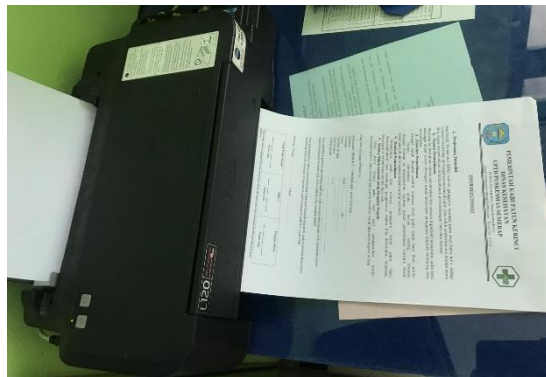
Judul Kegiatan	Pembuatan SOP dan Informed Consent
Tanggal pelaksanaan Kegiatan	15 September 2025 (Senin) - Persiapan referensi pembuatan SOP - Pembuatan SOP di MS. Word - Pembuatan Informed Consent di MS. Word 16 September 2025 (Selasa) - Konsultasi SOP dan Informed Consent dengan mentor 17 September 2025 (Rabu) - Pencetakan SOP dan Informed Consent
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	- Persiapan Referensi SOP - Pembuatan SOP dan Informed Consent



3. Konsultasi dengan Mentor



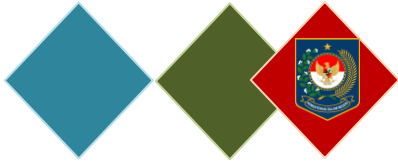
4. Pencetakan SOP dan Informed Consent



Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

4. Pembuatan SOP Pemeriksaan SHK

Kegiatan ini penulis awali dengan persiapan referensi pembuatan SOP pada tanggal 15 September 2025 dimana nilai BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah **Adaptif** (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis memanfaatkan berbagai sumber referensi baik secara online maupun offline. **Kompeten** (melaksanakan tugas dengan kualitas

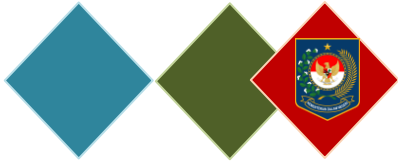


terbaik) penulis mempersiapkan keperluan referensi dengan baik sebelum membuat SOP **Akuntabel** (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis akan mencari referensi SOP dari informasi yang valid.

Kegiatan selanjutnya pada hari yang sama tanggal 15 September 2025 setelah memperoleh berbagai referensi, penulis langsung membuat SOP dan Informed Consent dimana nilai BerAKHLAK yang terkandung didalamnya **Kompeten** (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) penulis memanfaatkan MS. Word Sebagai media pembuatan SOP dan Informed consent **Adaptif** (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis belajar melalui media youtube dalam pengoperasian MS. Word **Akuntabel** (menggunakan kekayaan dan barang milik negara secara bertanggung jawab, efektif dan efisien) Penulis akan bertanggung jawab secara penuh dan baik dalam penggunaan komputer milik Puskesmas **Kolaboratif** (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis akan pengoperasian MS. Word berdiskusi ringan baik dengan kawan sejawat mengenai masukan terhadap pembuatan SOP dan informed consent.

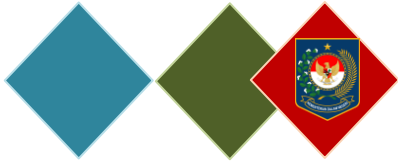
Pada tanggal 16 September 2025, penulis melaksanakan konsultasi Bersama mentor mengenai SOP dan Informed Consent yang telah dibuat, penulis memperlihatkan hasil pembuatan SOP dan Informed Consent serta meminta masukan kepada mentor, adapun nilai BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah **Kolaboratif** (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) penulis mendengarkan masukan dan saran dari mentor untuk kemajuan pembuatan SOP dan Informed Consent **Kompeten** (Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis akan mencatat segala masukan serta aktif bertanya tentang masukan yang diberikan oleh mentor **Akuntabel** (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat serta disiplin) Penulis akan membuat rangkuman sesuai dengan hasil konsultasi dan memasukkannya kedalam notulen **Harmonis** (membangun lingkungan kerja yang harmonis) Penulis akan menggunakan tutur kata dan etika yang baik saat berkonsultasi dengan mentor, **Loyal** (menjaga rahasia jabatan dan negara) Penulis akan menyimpan hasil diskusi dengan baik serta tidak menyebarkan informasi yang diperoleh dari mentor secara sembarangan.

Selanjutnya pada tanggal 17 September 2025, penulis melaksanakan kegiatan pencetakan SOP dan Informed Consent di toko percetakan Mersi di daerah pasar Kota Sungai Penuh. Adapun nilai BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah **Kolaboratif** (Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah) Penulis bekerjasama dengan pihak percetakan untuk menghasilkan media SOP dan Informed Consent yang baik dan menarik **Kolaboratif** (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis akan berdiskusi ringan dengan petugas percetakan mengenai desain yang akan dicetak **Adaptif** (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) Penulis menuangkan ide tambahan saat akan melakukan pencetakan SOP dan Informed Consent



Lampiran 4. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-4

Judul Kegiatan	Pelaksanaan Sosialisasi Pemeriksaan SHK
Tanggal pelaksanaan Kegiatan	4. 22 September 2025 (Senin) - Konsultasi Kegiatan Sosialisasi Pemeriksaan SHK dengan Mentor - Pembuatan Undangan Sosialisasi - Pembuatan Surat Perintah Tugas (SPT) 5. 24 September 2025 (Rabu) - Pelaksanaan Kegiatan Sosialisasi Pemeriksaan SHK di Posyandu Desa Pasar Semerap
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	1. Konsultasi dengan Mentor 2. Pembuatan Undangan Sosialisasi



3. Pembuatan Surat Perintah Tugas (SPT)

PEMERINTAH KABUPATEN KERINCI
DINAS KESEHATAN
UPTD PUSKESMAS SEMERAP
Alamat : Jl. Raya Semang Kerinci, Dusun Kerinci Barat Kode Pos : 37173
e-mail : puskesmas.semerap@kri.go.id

SURAT TUGAS
Nomor : 800.1.11.1479/PHKM/2025

Dasar : Dokumen Pelaksanaan Anggaran (DPA) Puskesmas Semerap No. DPA/A.1/1.02.0.00.0.00.01.0000/001/2025.
Program upaya kesehatan masyarakat pada kegiatan Penyediaan biaya operasional BOK tahun anggaran 2025.

MENUGASKAN :

Kepada : 1. Nama : Prvin Edo Diansa, S. S. T
Pangkat/Gol : Penata Muda III a
NIP : 19960719 202505 2 001
Jabatan : Penanggung Jawab Laboratorium

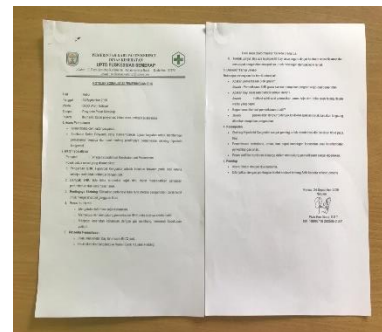
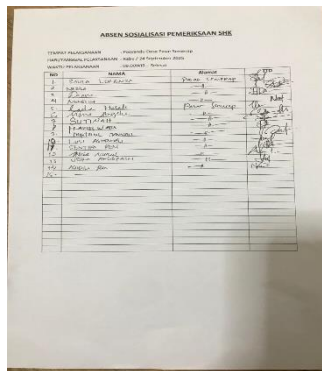
Untuk : 1. Dalam Rangka : Sosialisasi Pemeriksaan SHK
2. Tempat Tujuan : Desa Pasar Semerap
3. Pada Tanggal : 24 September 2025
4. Kepada pihak yang terkait dengan pelaksanaan tugas ini diharapkan bantuannya
5. Selesai melaksanakan tugas tersebut segera melaporkan hasil pelaksanaan tugasnya.

Demikian Surat Tugas dibuat Untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Semerap, 22 September 2025
Kepala UPTD Puskesmas Semerap
Kec. Danau Kerinci Barat


H. EL YAUATI, SKM
Pegawai Tetap (III/d)

4. Pelaksanaan Sosialisasi Pemeriksaan SHK



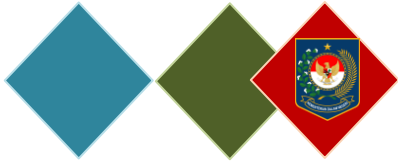
5. Dokumentasi Sosialisasi SHK



Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

1. Pelaksanaan Sosialisasi Pemeriksaan SHK

Kegiatan ini penulis awali dengan proses konsultasi dengan mentor pada tanggal 22 September 2025 dimana nilai BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah **Kolaboratif** (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) penulis mendengarkan masukan dan saran dari mentor untuk kemajuan pelaksanaan sosialisai

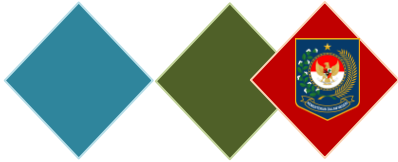


Kompeten (Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis akan mencatat segala masukan serta aktif bertanya tentang masukan yang diberikan oleh mentor **Akuntabel** (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat serta disiplin) Penulis akan membuat rangkuman sesuai dengan hasil konsultasi dan memasukkannya kedalam notulen **Harmonis** (membangun lingkungan kerja yang harmonis) Penulis akan menggunakan tutur kata dan etika yang baik saat berkonsultasi dengan mentor **Loyal** (menjaga rahasia jabatan dan negara) Penulis akan menyimpan hasil diskusi dengan baik serta tidak menyebarkan informasi yang diperoleh dari mentor secara sembarangan.

Kegiatan selanjutnya pada hari yang sama tanggal 22 September 2025 setelah memperoleh berbagai arahan dari mentor, penulis membuat surat undangan kegiatan sosialisasi pemeriksaan SHK serta Surat Perintah Tugas (SPT) sebagai salah satu syarat untuk turun lapangan. Adapun nilai BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah **Akuntabel** (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi) Penulis akan melaksanakan pekerjaan sesuai dengan prosedur dan ketentuan yang berlaku.

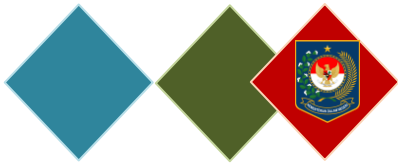
Pada tanggal 24 September 2025, penulis melaksanakan Kegiatan Sosialisasi Pemeriksaan SHK di Posyandu Desa Pasar Semerap, kegiatan ini merupakan inti dari rangkaian kegiatan yang dilaksanakan dimana kegiatan sosialisasi ini bertujuan untuk memberikan informasi serta edukasi kepada masyarakat khususnya ibu hamil, kegiatan ini diikuti oleh peserta posyandu (ibu hamil), kader posyandu serta tenaga kesehatan dari Puskesmas. Adapun nilai BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah **Berorientasi Pelayanan** (Ramah, cekatan, solutif, dan dapat diandalkan) Penulis melaksanakan sosialisasi secara ramah dan cekatan dengan tujuan memberikan solusi terhadap core isu di Masyarakat **Adaptif** (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis akan menyesuaikan diri dengan gaya komunikasi masyarakat setempat **Kolaboratif** (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis mempersilahkan para tokoh masyarakat setempat untuk berkontribusi dalam sosialisasi **Harmonis** (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) Penulis menjaga etika dan sopan santun selama melaksanakan sosialisasi **Loyal** (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, instansi dan negara) Penulis berperilaku dengan baik dan sopan serta tidak bertindak sembarangan.

Selain melakukan sosialisasi, penulis juga melaksanakan kegiatan dokumentasi sebagai salah satu bukti pelaksanaan kegiatan, dimana nilai BerAKHLAK yang terkandung didalamnya adalah **Kompeten** (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis memanfaatkan berbagai teknik pengambilan dokumentasi foto untuk hasil terbaik **Adaptif** (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis cepat tanggap dalam perubahan situasi saat dilapangan.



Lampiran 5. Lampiran Laporan Mingguan Minggu Ke-5

Judul Kegiatan	Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi dan Pengambilan Sampel SHK
Tanggal pelaksanaan Kegiatan	29 September 2025 (Senin) - Konsultasi Kegiatan Evaluasi dengan Mentor - Persiapan Referensi Pertanyaan Evaluasi - Persiapan Pertanyaan Evaluasi - Pencetakan Pertanyaan Evaluasi 30 September - 01 Oktober 2025 (Selasa - Rabu) - Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi - Pendokumentasian Kegiatan Evaluasi 06 – 08 Oktober 2025 (Senin – Rabu) - Pengambilan Sampel SHK
Daftar Lampiran Bukti Kegiatan / Evidence	- Konsultasi Kegiatan Evaluasi dengan Mentor - Persiapan Referensi



3. Format Pertanyaan Evaluasi

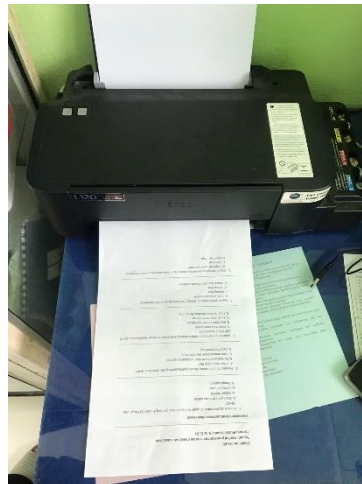
Pertanyaan Wawancara Evaluasi

1. **Pemahaman**
 1. Apa yang Ibu pahami tentang pemeriksaan Skintina Hipoalergenik Konvensional (SHK) setelah mengikuti sosialisasi ini?
 2. Menurut Ibu, apa manfaat pemeriksaan SHK bagi bayi baru lahir?
2. **Sikap**
 3. Bagaimana pendapat Ibu tentang pentingnya melakukan pemeriksaan SHK?
 4. Apakah setelah sosialisasi ini Ibu merasa lebih yakin bahwa SHK perlu diberikan pada bayi? Mengapa?
3. **Tindak Lanjut**
 5. Apakah Ibu bersedia membawa bayi untuk melakukan pemeriksaan SHK setelah lahir nanti?
 6. Apa yang dapat mempengaruhi keputusan Ibu untuk melakukan atau tidak melakukan pemeriksaan SHK pada bayi?
4. **Media dan Metode Sosialisasi**
 7. Bagaimana pendapat Ibu tentang cara penyampaian informasi (penjelasan, media, dan contoh yang diberikan)?
 8. Apakah leaflet/banner yang dibagikan mudah dipahami?

INDIKATOR KEBERHASILAN

Aspek	Indikator	Target Keberhasilan
Pengetahuan	Ibu hamil dapat menjelaskan > 80% pertanyaan benar tentang SHK	≥ 80% peserta mencapai target
Sikap	Ibu hamil menyatakan setuju bahwa pemeriksaan SHK penting untuk bayi baru lahir	≥ 80% peserta menyatakan setuju
Partisipasi	Ibu hamil aktif dalam diskusi/tanya jawab	≥ 70% peserta terlibat aktif
Kesiapan Tindak Lanjut	Ibu hamil menyatakan bersedia membawa bayi untuk pemeriksaan SHK	≥ 80% peserta menyatakan bersedia
Media Sosialisasi	Ibu hamil menilai media (leaflet/banner) jelas dan mudah dipahami	≥ 80% peserta memberikan penilaian baik

4. Pencetakan Pertanyaan Evaluasi



5. Pelaksanaan Evaluasi

ABSEN EVALUASI KEGIATAN SOSIALISASI PEMERIKSAAN SHK				
TEMPAT PELAKSANAAN		Hari/Tgl: Sabtu, 20 September - 01 Oktober 2023		
WAKTU PELAKSANAAN		09.00.00 - Selesai		
No	NAMA	ABSEN	YTD	
1	Vergara, A. A.	Berada	100%	
2	Surya, A. A.	Berada	100%	
3	Amalia, A. A.	Berada	100%	
4	Amalia, A. A.	Berada	100%	
5	Amalia, A. A.	Berada	100%	
6	Amalia, A. A.	Berada	100%	
7	Amalia, A. A.	Berada	100%	
8	Amalia, A. A.	Berada	100%	
9	Amalia, A. A.	Berada	100%	
10	Amalia, A. A.	Berada	100%	
11	Amalia, A. A.	Berada	100%	
12	Amalia, A. A.	Berada	100%	
13	Amalia, A. A.	Berada	100%	
14	Amalia, A. A.	Berada	100%	
15	Amalia, A. A.	Berada	100%	

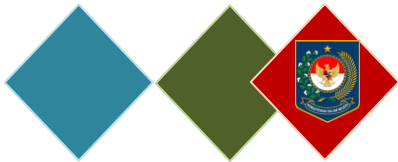
Keimpulan Hasil Wawancara Evaluasi sosialisasi Pemeriksaan SHK

Berdasarkan hasil wawancara, dimana Ibu hamil setelah sosialisasi pemeriksaan Skintina Hipoalergenik Konvensional (SHK), dapat disimpulkan bahwa:

1. Sebagian besar Ibu hamil sudah memahami pengertian dan manfaat pemeriksaan SHK bagi bayi baru lahir, meskipun masih ada beberapa yang perlu pendalaman lebih lanjut mengenai tujuan dan prosedur.
2. Mayoritas Ibu hamil menyatakan bahwa pemeriksaan SHK sangat penting dilakukan dan merasa lebih yakin setelah mengikuti sosialisasi.
3. Sebagian besar peserta menyatakan bersedia membawa bayi untuk pemeriksaan SHK setelah lahir, meskipun terdapat faktor penghambat seperti keterbatasan informasi lanjutan, akses, layanan, dan dukungan keluarga.
4. Ibu hamil menilai bahwa media (leaflet/banner) dan cara penyampaian sudah cukup jelas, serta mudah dipahami. Namun, ada saran agar penjelasan lebih banyak menggunakan contoh nyata atau video agar lebih menarik.
5. Peserta mengemukakan agar kegiatan sosialisasi dilakukan lebih sering, melibatkan keluarga, teman/wang baw, serta disiat informasi lebih tentang lokasi, biaya, dan prosedur pemeriksaan SHK.

Rangkuman

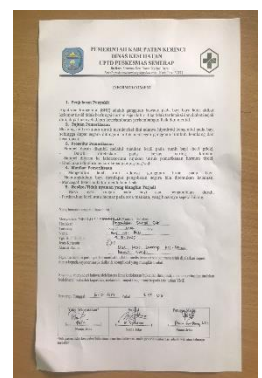
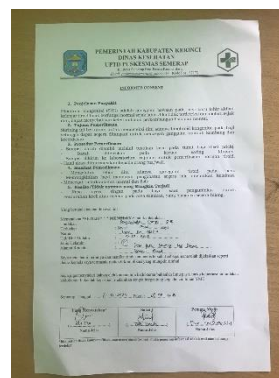
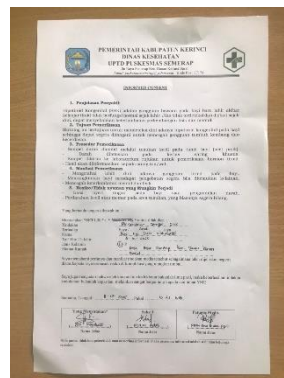
Kegiatan sosialisasi dinilai efektif dalam meningkatkan pemahaman, sikap positif, dan kesiapan Ibu hamil terhadap pemeriksaan SHK. Namun, perlu dilakukan tindak lanjut berupa penyediaan informasi yang lebih detail, sosialisasi berulang, serta pendekatan keluarga agar cakupan pemeriksaan SHK dapat lebih optimal.



6. Dokumentasi Evaluasi

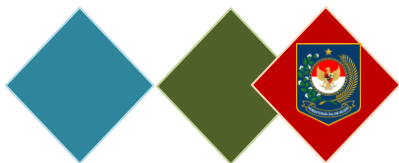


7. Informa Consent Pengambilan Sampel SHK



8. Dokumentasi Pengambilan Sampel SHK



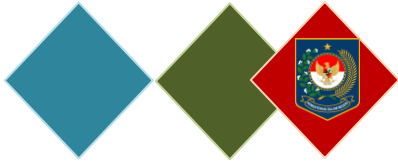


Uraian Kegiatan yang Dilaksanakan

5. Pelaksanaan Kegiatan Evaluasi

Kegiatan evaluasi, penulis awali dengan proses konsultasi bersama mentor pada tanggal 29 September 2029 dimana nilai BerAKHLAK yang terkandung didalamnya adalah **Kolaboratif** (Memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) penulis mendengarkan masukan dan saran dari mentor untuk kemajuan pelaksanaan evaluasi **Kompeten** (Meningkatkan Kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis telah mencatat segala masukan serta aktif bertanya tentang masukan yang diberikan oleh mentor **Akuntabel** (Melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat serta disiplin) Penulis telah membuat rangkuman sesuai dengan hasil konsultasi dan memasukkannya kedalam notulen **Harmonis** (membangun lingkungan kerja yang harmonis) Penulis telah menggunakan tutur kata dan etika yang baik saat berkonsultasi dengan mentor **Loyal** (menjaga rahasia jabatan dan negara) Penulis telah menyimpan hasil diskusi dengan baik serta tidak menyebarkan informasi yang diperoleh dari mentor secara sembarangan.

Selanjutnya dihari yang sama penulis langsung mencari referensi untuk pertanyaan wawancara evaluasi dimana nilai BerAKHLAK yang terkandung didalamnya Adalah **Adaptif** (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis telah memanfaatkan berbagai sumber referensi baik secara online maupun offline **Kompeten** (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) penulis telah mempersiapkan keperluan referensi dengan baik sebelum membuat pertanyaan evaluasi **Akuntabel** (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi). Penulis telah mencari referensi pertanyaan evaluasi dari informasi yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan **Kolaboratif** (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis telah berdiskusi ringan baik dengan kawan sejawat mengenai masukan terhadap referensi pertanyaan evaluasi yang akan digunakan. Setelah referensi didapat, dihari yang sama juga penulis langsung mempersiapkan pertanyaan evaluasi dimana nilai BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini Adalah **Adaptif** (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis telah memanfaatkan berbagai sumber referensi baik secara online maupun offline **Kompeten** (melaksanakan tugas dengan kualitas terbaik) penulis telah mempersiapkan keperluan referensi dengan baik sebelum membuat pertanyaan evaluasi **Akuntabel** (melaksanakan tugas dengan jujur, bertanggung jawab, cermat, disiplin, dan berintegritas tinggi). Penulis sudah mencari referensi pertanyaan evaluasi dari informasi yang valid dan dapat dipertanggung jawabkan **Kolaboratif** (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi)



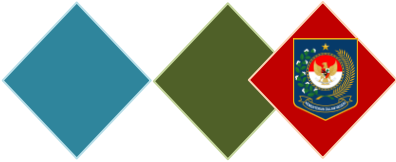
Penulis telah berdiskusi ringan baik dengan kawan sejawat mengenai masukan terhadap referensi pertanyaan evaluasi yang akan digunakan

Setelah membuat pertanyaan evaluasi, penulis langsung melakukan pencetakan pertanyaan evaluasi di hari yang sama dimana nilai BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah **Kolaboratif** (Terbuka dalam bekerjasama untuk menghasilkan nilai tambah) Penulis telah bekerjasama dengan pihak percetakan untuk menghasilkan kualitas cetak yang baik **Kolaboratif** (memberikan kesempatan kepada berbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis telah berdiskusi ringan dengan petugas percetakan mengenai desain format evaluasi dan lembar pertanyaan yang akan dicetak **Adaptif** (Terus berinovasi dan mengembangkan kreativitas) Penulis sudah menuangkan ide tambahan saat akan melakukan pencetakan

Pada tanggal 30 September sampai dengan 01 Oktober 2025], penulis telah melaksanakan kegiatan evaluasi door to door ke rumah ibu hamil yang telah mengikuti kegiatan sosialisasi pemeriksaan SHK pada minggu sebelumnya, evaluasi ini dilaksanakan dengan metode wawancara langsung kepada ibu hamil dengan dimana nilai BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah **Berorientasi Pelayanan** (Ramah, cekatan solutif, dan dapat di andalkan) Penulis Telah melaksanakan evaluasi secara ramah dan cekatan dengan tujuan memberikan Solusi terhadap core isu di Masyarakat **Adaptif** (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis telah menyesuaikan diri dengan gaya komunikasi masyarakat setempat **Kolaboratif** (memberikan kesempatan kepada serbagai pihak untuk berkontribusi) Penulis mempersilahkan para tokoh masyarakat setempat untuk berkontribusi dalam proses evaluasi **Harmonis** (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) Penulis telah menjaga etika dan sopan santun selama melaksanakan sosialisasi dengan tidak bersikap sembarangan **Loyal** (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, instansi dan negara) Penulis berperilaku dengan baik dan sopan serta tidak bertindak sembarangan.

Selanjutnya dalam proses wawancara evaluasi, penulis juga telah melaksanakan kegiatan dokumentasi evaluasi dimana nilai BerAKHLAK yang terkandung Adalah **Kompeten** (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis telah memanfaatkan berbagai teknik pengambilan dokumentasi foto untuk hasil terbaik **Adaptif** (Cepat menyesuaikan diri mengadapi perubahan) Penulis cepat tanggap dalam perubahan situasi saat dilapangan.

Setelah semua rancangan kegiatan aktualisasi selama hampir 5 minggu telah penulis laksanakan, pada tanggal 06 -08 Oktober 2025 penulis mendapatkan kabar dari bidan desa bahwa ada tiga orang ibu hamil peserta sosialisai pemeriksaan SHK telah melahirkan dengan selamat dan meminta petugas labor (penulis) untuk membantu mengambil sampel



pemeriksaan SHK pada bayi ibu tersebut atas permintaan sendiri. Petugas melaksanakan pengambilan Sampel SHK pada bayi tersebut sesuai SOP dimana nilai BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah **Berorientasi Pelayanan** (Ramah, cekatan solutif, dan dapat di andalkan) Penulis Melaksanakan pengambilan sampel SHK secara ramah dan cekatan dengan tujuan mendapatkan hasil sampel sesuai SOP **Adaptif** (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis akan menyesuaikan diri dengan gaya komunikasi masyarakat setempat **Harmonis** (Menghargai setiap orang apapun latar belakangnya) Penulis menjaga etika dan sopan santun selama melaksanakan pengambilan sampel SHK **Loyal** (Menjaga nama baik sesama ASN, Pimpinan, instansi dan negara) Penulis berperilaku dengan baik dan sopan serta tidak bertindak sembarangan.

Taklupa juga penulis telah mendokumentasikan proses pengambilan sampel SHK pada bayi baru lahir dan penandatanganan Informed Consent dimana nilai BerAKHLAK yang terkandung dalam kegiatan ini adalah **Kompeten** (Meningkatkan kompetensi diri untuk menjawab tantangan yang selalu berubah) Penulis telah memanfaatkan berbagai teknik pengambilan dokumentasi foto untuk hasil terbaik **Adaptif** (Cepat menyesuaikan diri menghadapi perubahan) Penulis cepat tanggap dalam perubahan situasi saat dilapangan

